

**RESILIENSI DITINJAU DARI EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL PADA
PENGUSAHA UMKM PEMASOK GALERI UPAKARTI KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:

Husna Arifah

18107010129

Dosen Pembimbing:

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi

NIP: 19810505 200901 2 011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-124/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : Resiliensi Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Pada Pengusaha UMKM Pemasok gasteri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUSNA ARIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010129
Telah diajukan pada : Senin, 16 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Mayreyn Nurwandani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid till 6/1/2023/02/03



Penguji I
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid till 6/1/2023/02/03



Penguji II
Syarif Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid till 6/1/2023/02/03



Yogyakarta, 16 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Moehamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid till 6/1/2023/02/03

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husna Arifah

NIM : 18107010129

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-bener hasil karya penulis sendiri dan bukan jiplakan atau saduran dari karya atau peneliti orang lain, kecuali yang telah menjadi acuan dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karyan ini, maka penulis bersedia konsekuensi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Univertas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamualaikum Wr Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Desember 2022

Yang menyatakan



Husna Arifah

NIM: 18107010129

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Husna Arifah

NIM : 18107010129

Judul Skripsi : Resiliensi Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Pada Pengusaha UMKM Pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Februari 2023

Pembimbing

Mayreyna Nurwadani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19810505 200901 2 011

MOTTO

"Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka." (Sad:27)

Ayat tersebut menyadarkan bahwa kita sebagai manusia diciptakan dengan manfaatnya masing-masing yang kadang terlupakaan oleh kelebihan orang lain tanpa menyadari kita memiliki kelebihan tersendiri.

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Al-Baqarah:286).

Ayat tersebut menyadarkan bahwa setiap permasalahan dan tekanan yang menimpa Allah memberikannya sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan hamba Nya, maka yakin lah kita mampu melaluinya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, wal Hamdhuillahi robbil alamin puja dan puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, hikmat, kemudahan, kelancaran, kekuatan dan karunianya hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Karya penelitian ini saya persembahkan kepada:

KELUARGA TERCINTA

Bapak Drs. Muhammad Iqbal dan Ibu Uswatin Hasanah

Kakak Muhammad Miftahul Fattah S.T

KELUARGA BESAR

Bani H. Boesro Boerhan dan Bani Suyuti Dimiyati

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

BESTIE

Gizeldha Bunga Nirwana, Vike Amalia Putri dan Khafida Salma Fauzia, dan saudara saya Tsalisa

Maziya

Seluruh teman-teman Psikologi Angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada penyemangatku yang mendukungku secara langsung maupun tidak langsung selama proses penelitian saya ucapkan terimakasih banyak sebesar-besarnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan kewajiban terakhir sebagai Mahasiswa. Terim kasih Ya Allah untuk semua yang Engkau anugerahkan kepadaku. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pihak yang selalu ada di samping peneliti. Di kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang dalam dan tulus kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik. Terimakasih atas bimbingan dan saran yang diberikan selama ini.
3. Dosen pembimbing skripsi ibu Mayreyna Nurwardani S.Psi., M.Psi yang sudah dengan sabar membimbing dan membantu saya hingga penelitian ini selesai.
4. Bapak Very Julianto, M.Psi. selaku penguji I dan Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. penguji II yang telah memberikan pengoreksian dan masukan atas keterbatasan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama dibangku kuliah dan seluruh staf bidang Tata Usaha yang banyak membantu selama proses penelitian berlangsung.
6. Kepada Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Sleman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan memberikan izin sehingga memberikan kelancaran penelitian
7. Kepada anggota Galeri UMKM Upakarti Sleman Yogyakarta yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian. Terimakasih atas kerendahan hati, sukarelaannya dan dukungan dalam pengisian alat ukur penelitian ini.
8. Kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang turut mendukung secara materil dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua orangtua saya Drs. Muhammad Iqbal dan Uswatin Hasanah yang telah tulus mendoakan saya, memberikan dukungan dan membantu dalam kesuksesan penelitian.

10. Kakak saya Muhammad Miftahul Fattah S.T memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
11. Keluarga Besar saya Bani H. Boesro Boerhan dan Bani Suyuti Dimiyati
12. Sahabat saya Gizeldha Bunga Nirwana, Vike Amalia Putri dan Khafida Salma Fauzia, dan saudara saya Tsalisa Maziya yang selalu memberikan semangat, menemani dan membantu kepada peneliti hingga menyelesaikan penelitian.
13. Teman seperjuangan Psikologi Kelas D angkatan 2018 serta semua teman angkatan 2018 Psikologi UIN Sunan Kalijaga

Semoga penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat. Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Yogyakarta, 17 Desember 2022

Peneliti

Husna Arifah

NIM: 18107010129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran Uji Coba Skala	xiv
Daftar Lampiran Penelitian	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	13
E. Keaslian Penelitian	13
BAB II DASAR TEORI	28
A. Resiliensi	28
1. Pengertian Resiliensi	28
2. Aspek Resiliensi	31
3. Faktor Resiliensi	36
B. Efikasi Diri	45
1. Pengertian Efikasi Diri	45
2. Aspek Efikasi Diri	48
3. Faktor Efikasi Diri	52
C. Dukungan Sosial	55
1. Pengertian Dukungan Sosial	55
2. Aspek Dukungan Sosial	57
3. Faktor Dukungan Sosial	60

D. Pengusaha.....	63
1. Pengertian Pengusaha.....	63
2. Karakteristik Pengusaha.....	63
E. UMKM.....	65
1. Pengertian UMKM.....	65
2. Karakteristik UMKM.....	67
3. Peran Penting UMKM.....	68
4. Faktor pendorong kemajuan perkembangan UMKM di Indonesia.....	68
F. Dinamika Variabel.....	69
G. Hipotesis Penelitian.....	74
BAB III METODE PENELITIAN.....	75
A. Desain Penelitian.....	75
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	76
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	76
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	79
F. Validitas dan Reliabilitas alat ukur.....	84
1. Validitas.....	84
2. Reliabilitas.....	85
3. Seleksi Aitem.....	85
G. Teknik Analisis Data.....	86
BAB IV PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....	88
A. Orientasi Kancha dan Persiapan.....	88
B. Pelaksanaan Penelitian.....	99
C. Hasil Penelitian.....	100
D. Pembahasan.....	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	121
Daftar Pustaka.....	122
LAMPIRAN I Tabulasi Data Uji Coba Skala.....	138
LAMPIRAN II Tabulasi Data Penelitian.....	210
LAMPIRAN III Surat-Surat.....	279
BIODATA PENELITI.....	283

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Diagram Omzet UMKM Galeri Upakarti Tahun 2018-2021	6
Gambar 2. 1 Dinamika Variabel.....	73



Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Tabel Jawaban Pertanyaan Skala Likert.....	80
Tabel 3. 2 Tabel Aturan Pemberian Skor Jawaban Pernyataan Skala Likert	80
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Skala Resiliensi.....	82
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Skala Efikasi Diri.....	83
Tabel 3. 6 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	84
Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Gugur dan Valid Skala Resiliensi.....	91
Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Skala Resiliensi dengan Nomor Baru.....	92
Tabel 4. 3 Sebaran Aitem Gugur dan Valid Skala Efikasi Diri.....	93
Tabel 4. 4 Sebaran Aitem Skala Efikasi Diri dengan Nomor Baru.....	94
Tabel 4. 5 Sebaran Aitem Gugur dan Valid Skala Dukungan Sosial.....	96
Tabel 4. 6 Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial dengan Nomor Baru.....	97
Tabel 4. 7 Reliabilitas Skala.....	98
Tabel 4. 8 Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	100
Tabel 4. 9 Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	100
Tabel 4. 10 Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	101
Tabel 4. 11 Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Bidang Usaha.....	101
Tabel 4. 12 Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Pegawai.....	102
Tabel 4. 13 Sebaran Subjek Penelitian Berdasarkan Omzet (Perbulan).....	102
Tabel 4. 14 Skor Hipotetik dan Skor Empirik Dari Tiap Variabel.....	103
Tabel 4. 15 Rumus Perhitungan Persentase Kategorisasi.....	103
Tabel 4. 16 Kategorisasi Variabel Resiliensi.....	104
Tabel 4. 17 Kategorisasi Variabel Efikasi Diri.....	104
Tabel 4. 18 Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial.....	105
Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas.....	106
Tabel 4. 20 Hasil Uji Linieritas Resiliensi dengan Efikasi Diri.....	106
Tabel 4. 21 Hasil Uji Linieritas Resiliensi dengan Dukungan Sosial.....	106
Tabel 4. 22 Hasil Uji Homogenitas Resiliensi dengan Kelompok Usia.....	107
Tabel 4. 23 Hasil Uji Homogenitas Resiliensi Dengan Tingkat Pendidikan.....	107
Tabel 4. 24 Hasil Uji Homogenitas Resiliensi Dengan Bidang Usaha.....	107

Tabel 4. 25 Hasil Uji Homogenitas Resiliensi Dengan Omzet Perbulan	107
Tabel 4. 26 Hasil Multikolinieritas	108
Tabel 4. 27 Hasil Uji Heteroskedastisitas	108
Tabel 4. 28 Hasil Analisis Regresi Hipotesis Mayor	108
Tabel 4. 29 Hasil Analisis Regresi Tiap variabel	109
Tabel 4. 30 Hasil Uji Beda Resiliensi dengan jenis kelamin	110
Tabel 4. 31 Hasil Uji Beda Resiliensi dengan jumlah pegawai	110
Tabel 4. 32 Hasil Uji Beda Resiliensi dengan bidang usaha	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan sektor perekonomian di Indonesia tiap tahunnya semakin melesat berkembang hingga ke penjuru dunia, hal tersebut tak luput dari peran pengusaha yang sangat penting dalam pengembangan perekonomian meningkatkan kualitas masyarakat dan individu, namun belum diimbangi dengan jumlah pengusaha di Indonesia masih jauh dari cukup untuk menjadikan negara Indonesia makmur, melihat dari pengusaha di Indonesia masih lebih sedikit dibanding dengan jumlah penduduknya sehingga pengusaha memerlukan perhatian (Khamimah, 2021). Pengusaha sendiri merupakan individu yang mampu membuat peluang baru menggunakan sumber daya yang ada dan bersedia menghadapi berbagai resiko dari ketidak pastian (Murdafasmi, Rachmatan, Nisa, & Riamanda, 2020). Menurut Yudi Candra bahwa pengusaha di Indonesia hanya 1% yang sukses dalam usahanya sedangkan 99% gagal (Winosa, 2019), menurut Menteri Komunikasi dan Informatika bahwa 5% pengusaha di Indonesia yang masih bertahan sedangkan 95% mengalami kegagalan (Chua, 2019).

Pengusaha di Indonesia sendiri biasa disebut dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang merupakan pemacu penggerak perekonomian di Indonesia merupakan dan sebagai merupakan wujud dari partisipasi masyarakat dalam sektor perekonomian nasional yang mampu membawa bangsa menuju kemakmuran perekonomian (Khamimah, 2021). Sektor yang memegang peran penting perekonomian global maupun nasional adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mana berdasarkan survey di ASEAN bahwa pengusaha UMKM berkontribusi terhadap GDP sebesar 30% hingga 50% dan memberikan lapangan pekerjaan sebesar 50% hingga 95% (Islam, 2020). UMKM turut berperan penting terhadap pemerataan perekonomian, mengentaskan kemiskinan dan memberikan devisa negara (Pakpahan, 2020; Prasetyo & Huda, 2019). UMKM merupakan sektor usaha perekonomian yang langsung berdekatan dengan masyarakat di Indonesia hingga menjadi roda perekonomian nasional.

Perkembangan zaman diikuti perkembangan perekonomian yang terus berjalan hingga kini menginjak revolusi 4.0 dari teknologi komunikasi dan informasi memberikan dampak besar pada bisnis dan perekonomian dengan membentuk model digitalisasi bisnis atau *E-commerce* (online), namun penggunaannya di Indonesia sendiri masih tergolong berkembang dalam pemanfaatan teknologi, namun pada pengusaha UMKM yang belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis, sehingga pengusaha UMKM di Indonesia masih dikelola menggunakan cara lama dengan yang dilakukan secara fisik dan transaksi dilakukan secara langsung atau konvensional. Melihat dari data Kementerian KUMKM Indonesia bahwa sebanyak 94% UMKM tidak menggunakan komputer dalam menjalankan bisnis dan hanya 21% yang menggunakan digitalisasi, dan 90% UMKM belum menggunakan internet dalam menjalankan bisnisnya (Khairin, Kusumawardani, Ginting, & Syakura, 2021).

Melihat temuan penelitian lain pada data persentase *E-commerce* di Indonesia sebanyak 15,08% dan pelaku usaha konvensional sebanyak 84,92%, sebab 70,89% pelaku usaha merasa nyaman berjualan secara langsung, terdapat pula ketidak tertarikannya dengan sistem *E-commerce* sebanyak 42,52%, karena 21,78% diantaranya kurang memiliki pengetahuan digital marketing. Hasil survei tersebut dapat menggambarkan penyebab dasar kegagalan usaha pelaku usaha hingga mengakibatkan gulung tikar karena tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan keadaan pasar dan situasi kondisi lingkungan online pemasarannya, dan 258.370 UMKM masih belum memiliki pemasaran secara *offline* dengan cakupan pasar sekitar wilayah di Yogyakarta (Edi, 2021).

Yogyakarta sendiri memiliki 340.901 UMKM terdiri dari 16.069 usaha kecil, 2.110 usaha menengah dan 311.538 usaha mikro, UMKM tersebut dikelola, dibina dan difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UKM D.I.Yogyakarta untuk mengembangkan UMKM Yogyakarta. UMKM Yogyakarta didominasi pada Kabupaten Sleman berjumlah 113.481 UMKM yang turut dibina oleh Dinas Koperasi dan UKM Sleman dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman (DIY, 2021). Salah satu program yang dilakukan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sleman dalam membantu pemasaran produk UMKM yaitu memberikan sarana lokasi Galeri Upakarti sebagai tempat promosi pemasaran, penjualan dan pembelajaran untuk mengenalkan produk UMKM dalam lingkup regional, lokal maupun nasional secara langsung maupun

website (Sleman, 2018). Berbagai produk UMKM yang dipamerkan di Galeri Upakarti merupakan perwakilan dari hasil kurasi UMKM di Sleman, hal tersebut dilakukan Dinas Perdagangan guna menopang dan mendukung pengembangan perekonomian di Yogyakarta khususnya daerah Sleman (Suryana, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasannya Galeri Upakarti merupakan hasil perwakilan atau kurasi dari UMKM se-Sleman yang dibantu oleh pemerintahan yang diberikan tempat penjualan dan dibantu dalam pemasaran produk pengusaha UMKM.

Perkembangan pengusaha UMKM di Yogyakarta tiap tahunnya terus bertambah, melihat data yang didapat bahwa UMKM di D.I. Yogyakarta memiliki kenaikan 2% tiap tahunnya menurut kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY (Ismiyanto, 2019), sedangkan UMKM se-Indonesia memiliki peningkatan 1,98% pertahun (Jayani, 2021), melihat dari data pada tahun 2017-2018 kenaikan 2,02% dan tahun 2018-2019 kenaikan 1,98% berdasarkan data (Kemenkop UKM, 2019). Melihat berdasarkan hasil survei se-Asia Pasifik bahwa 96% orang Indonesia yang berminat untuk membuka usaha dan menjadikan passionnya sebagai ladang usahanya dan sebanyak 19,57 % masyarakat Indonesia bermata pencaharian membuka usaha sendiri atau menjadi pengusaha (Anna, 2019; Annur, 2021).

Kuatnya perkembangan dan minat masyarakat dalam menjadi pengusaha UMKM di Indonesia memerlukan perhatian khusus melihat bahwasannya pengusaha UMKM sangat berkontribusi dalam perekonomian nasional dan berperan penting terhadap pemerataan perekonomian, mengentaskan kemiskinan dan memberikan devisa negara (Pakpahan, 2020; Prasetyo & Huda, 2019). Perkembangan pengusaha UMKM di Indonesia memberikan peluang perekonomian negara terutama memberikan lapangan pekerjaan dan pemerataan perekonomian (Saputri & Fasa, 2021), namun pengusaha UMKM diyakini bisnis yang sangat rentan mengalami gangguan dan ancaman internal dan eksternal, karena kurangnya fleksibilitas dan ketahanan, seperti kesulitan beradaptasi terhadap teknologi dan pemahaman keberlanjutan bisnis serta keterbatasan pengalaman mengelola usaha dalam pemasaran dan negosiasi (Hardilawati, 2020; Rosita, 2020).

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas bahwasannya pengembangan pengusaha UMKM yang sangat tinggi, namun belum diimbangi pengembangan

produktivitas kualitas SDM dalam manajemen pemasaran dan organisasi, zaman sekarang yang sudah memudahkan akses internet dan teknologi namun pengusaha UMKM kurang memiliki kemampuan pemanfaatan teknologi sehingga pengusaha kurang beradaptasi terhadap perubahan, jika hal tersebut tidak teratasi pengusaha UMKM dapat mati secara perlahan, karena kurang mampu bersaing dengan pasar. Tidak sedikit produk yang dihasilkan pengusaha UMKM yang memiliki keunggulan masing-masing namun produk tidak begitu dikenal oleh masyarakat (Tanjung, M, 2017).

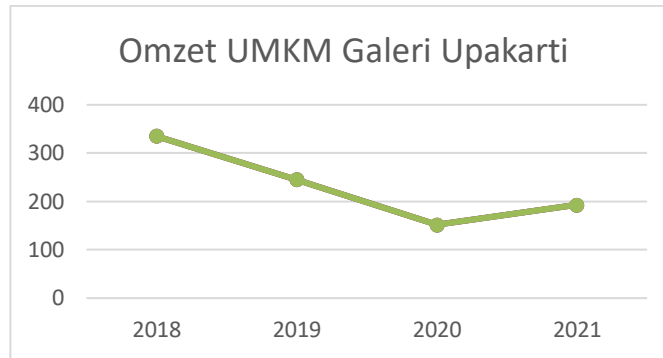
Perkembangan pengusaha UMKM di Indonesia belum terlaksana secara maksimal karena pengaruh persaingan pemasaran produk dengan pengusaha besar, sistem produksi dari perkembangan teknologi, bahan baku dan tenaga kerja, serta terdapat pengaruh dari kebijakan pemerintah dalam mengatur perekonomian negara, hal tersebut memberikan ancaman dan kesempatan dari pengembangan pengusaha UMKM di Indonesia (Hanim & Noorman, 2018). ICSB (*Internal Council for Small Business*) memetakan permasalahan UMKM di Indonesia yaitu aspek operasional: 32,9% UMKM kesulitan mendapatkan bahan baku, 51,8% kenaikan harga bahan baku, aspek pemasaran: 17% kesulitan menjual daring, 78,2% mengalami penurunan permintaan, aspek keuangan: 38,8% kesulitan membayar kredit atau utang yang telah jatuh tempo, 58,2% kekurangan uang kas, dan aspek SDM: 29,7% penurunan produktivitas UMKM dan 53,3% penurunan motivasi kerja UMKM (ICSB, 2020). Dampak tersebut diyakini karena tingginya minim ketahanan UMKM karena keterbatasan *supplier*, perombakan modal dan keterbatasan sumber daya manusia (Febrantara, 2020).

Kendala lain dari pengusaha khususnya UMKM dalam menjalani usahanya pasti dihadapkan dengan kendala naik-turunnya pendapatan, hampir mengalami kebangkrutan, jika tidak dapat diatasi dengan baik dapat mengakibatkan depresi yang disebabkan faktor psikologis, lingkungan, genetik, peristiwa dan perekonomian (Mariyati & Chomsyatun, 2020). UMKM yang menjadi kunci pergerakan perekonomian negara, karena UMKM mempekerjakan banyak tenaga kerja serta menjadi reaksi kesiapan dunia membangkitkan perekonomian (Fernandes, 2020). Pengusaha UMKM biasa menjumpai dan menghadapi situasi yang tidak pasti sehingga dituntut untuk mencari jalan alternatif dan membuat inovasi baru untuk mempertahankan usahanya agar dapat kembali normal (Alfian, 2021). Situasi yang

tidak pasti dari perilaku konsumen yang berubah memaksa pengusaha UMKM dituntut untuk menyesuaikan diri agar dapat bertahan menghadapi persaingan untuk menghindari kebangkrutan (Amri, 2020; Dlodlo, N., & Dhurup, 2020).

Situasi yang tidak pasti secara eksternal pada pengusaha kerap dihadapkan dengan situasi yang tidak terduga dan tanpa bisa dikendalikan, seperti saat situasi pandemi yang mengakibatkan 96% terdampak dan 75% mengalami penurunan penjualan produk, karena menurunnya daya permintaan konsumen (Nofianti, 2020). Melihat data kementerian Koperasi dan UKM terdapat 163.713 UMKM serta 1.785 koperasi yang terdampak pandemi (Novika, 2020), pengusaha UMKM terdampak tinggi saat pandemi karena penghasilannya dilakukan tiap harinya. Melihat kembali rekam jejak pada krisis finansial pada tahun 1998-2008 bahwa sektor pengusaha UMKM berkecimpungan menghadapi hambatan bisnisnya, sedangkan krisis pandemi yang terjadi adalah krisis ekonomi, sosial dan kesehatan secara bersamaan (Awaluddin, 2020).

Penjualan pengusaha selama pandemi mengalami penurunan drastis terutama kategori non-esensial (Sari, 2021). Dibuktikan dari hasil penelitian bahwa banyak konsumen yang membatalkan pesanan dan selama 3 bulan lebih tidak ada pekerjaan atau pemasukan (Hasan, Noercahyo, Rani, Salshabilla, & Izzati, 2021). Temuan penelitian bahwa kinerja produktivitas pengusaha mengalami dampak pandemi yaitu 36,8% tidak dapat memprediksi kondisi normal usaha, 52,6% menunggu bantuan, 13,1% tidak berpenghasilan, dan 26,3% merasa putus asa dan pasrah dengan keadaan yang menurunkan omzet pengusaha karena tidak memiliki sumber penghasilan lainnya (Hidayati, Wulandari, Astuti, & Hasyimy, 2020). Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa perbandingan pendapatan pengusaha sebelum dan saat terjadi pandemi mengalami penurunan profit sebesar 43,51% dan penurunan omzet sebesar 38,74%, dibandingkan omzet pengusaha per hari sebelum pandemi sebesar Rp 597.600,00 menurun menjadi Rp 337.568,83 (Hajati, 2021). Melihat dari omzet kelompok pengusaha UMKM yang menjadi pemasok barangnya di Galeri Upakarti Sleman sebagai perwakilan UMKM di Kabupaten Sleman sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Diagram Omzet UMKM Galeri Upakarti Tahun 2018-2021

Melihat dari tabel tersebut bahwa pada tahun 2018 Rp 335 (sebelum pandemi), tahun 2019 Rp 245 juta (saat pandemi), 2020 Rp 152 juta dan 2021 Rp 193 juta, melihat dari hasil data tersebut saat pandemi penurunan omzet sekelompok pengusaha UMKM menurun pada tahun 2018-2019 hingga 27%, pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan 38% dan mulai naik tahun 2020-2021 sebesar 27% setelah pandemi, saat dibandingkan pada sebelum pandemi dengan keadaan saat ini omzet pengusaha UMKM masih belum kembali dalam keadaan normal dengan perbandingan hingga 50% dari omzet pendapatan dari sebelum pandemi. Data tersebut menggambarkan bahwa saat pandemi berdampak pada penurunan produktivitas pada pengusaha UMKM karena penurunan profit yang cukup signifikan tiap tahunnya menimbulkan kondisi ketegangan dan stres yang mempengaruhi proses berfikir dan emosi saat bekerja, seperti yang dialami pada pengusaha UMKM keripik bayam yang mengalami penurunan omzet sehingga merasakan stres kerja dan kecemasan dari ketidakpastian pendapatan omzet, hal tersebut jika belum teratasi maka pengusaha dapat merasakan keputusasaan dalam mempertahankan dan menjalankan usaha (Lilyana, Yusa, & Suwardi, 2022).

Hasil sebuah survei menunjukkan 94,62% pengusaha UMKM mengalami penurunan omzet yang sangat signifikan saat pandemi (Pratiwi & Pravasanti, 2021). Situasi pandemi tersebut mengakibatkan pengusaha UMKM menghadapi berbagai tantangan yang membuat perubahan kondisi perilaku konsumen dan pelaku usaha UMKM (Rachma, Mustofa, Rozi, Riyadi, & Dilla, 2020). Situasi tersebut memberikan tantangan pada pengusaha UMKM dalam mempertahankan bisnisnya di tengah keterpurukan dan situasi yang tidak pasti, hal tersebut turut menguji mental dan pribadi pengusaha sendiri dalam beradaptasi dan mengembangkan diri maupun berinovasi. Kondisi ketidakpastian perekonomian berbagai kondisi yang dapat terjadi kapan saja,

dinamika perekonomian yang dapat berubah dari aspek penawaran dan permintaan konsumen karena perkembangan kebiasaan masyarakat dan perubahan pola hidup, maka diperlukan pemenuhan kebutuhan yang beragam, hal tersebut pengusaha UMKM perlu melihat peluang bisnis, kemandirian ekonomi dan beradaptasi untuk mempertahankan bisnis UMKM (Sutriyanti, 2020).

Aktivitas kewirausahaan yang sering berkaitan dengan tekanan tinggi dan menuntut pengusaha untuk tetap bertahan, dengan mengubah hambatan menjadi tantangan, hal tersebut tak luput dari peran psikologis yang mempengaruhi wirausahawan dalam menggunakan kemampuan, minat dan kapasitas usahanya (Manzano-Garcia & Calvo, 2013). Dinamika kewirausahaan yang dihadapi pengusaha turut menguji adaptasi positif atau kemampuan resiliensi pengusaha saat menghadapi kesulitan, dengan kemampuannya dalam menghadapi permasalahan dan tidak ragu terhadap dirinya, sehingga ia mampu beradaptasi dan percaya diri saat menghadapi permasalahan dan berbagai perubahan (Burns & Anstey, 2010). Kunci keberhasilan kewirausahaan juga turut ditentukan modal psikologis khususnya resiliensi kewirausahaan (Burnette et al., 2019).

Resiliensi merupakan konstruk yang menggabungkan kemampuan individu untuk berusaha mencapai keberhasilan usaha dan merupakan bagian dari aspek fisiologis, ekologis dan psikologis, terlebih secara teknis dipandang seperti sifat dan karakteristik yang dipahami bahwa resiliensi mengindikasikan kemampuan individu dalam mengatasi perubahan di lingkungannya (Jacelon, 1997; Olsson, Bond, Burns, Vella-Brodrick, & Sawyer M, 2003; Tusaie & Dyer, 2004). Resiliensi kewirausahaan merupakan kemampuan dalam beradaptasi terhadap gangguan dan tetap mempertahankan berjalannya bisnis dan melindungi aset orang dan ekuitas merek secara menyeluruh. Bisnis yang kuat merupakan bisnis yang mampu bertahan dari perlambatan perekonomian dan mampu keluar dari ketidakpastian (Aryawati, 2020; Wahdi, 2021).

Resiliensi penting dimiliki pengusaha karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan bisnis dan mampu beradaptasi di tengah tantangan situasi yang tidak pasti dengan pengelolaan emosi untuk bangkit kembali (Alfira Rahmi Anugraheni, Rahma, Vionita, & Husna, 2020). Maka penting adanya adaptasi positif

untuk bangkit kembali setelah mengalami tekanan dan melanjutkan dengan harapan lebih baik. Saat resiliensi individu rendah dapat menurunkan kualitas hidup sehingga menimbulkan permasalahan psikologis (Nasrori & Saputro, 2021), sehingga resiliensi penting diperhatikan sebagai tindakan yang relatif membangun sumber daya dan keterhubungan dalam kesiapan menghadapi situasi yang tidak pasti dalam menjalankan usaha (Hekmatyar & Vonika, 2021).

Resiliensi pada pengusaha penting diteliti karena resiliensi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan bisnis. Pengusaha yang memiliki resiliensi tinggi ia mampu mengelola situasi sulit yang menekannya untuk mencapai kehidupan yang optimal walaupun dihadapkan dengan terpaan hambatan di tengah fase perkembangan kehidupan, hal tersebut mampu membantu pengusaha agar tetap bertahan dan mengembangkan bisnisnya melihat bahwa Resiliensi bertujuan membantu pengusaha dapat berkembang dan bertahan dengan kompetitif, kuat dan adaptif agar pengusaha tangguh dan bangkit dikuatkan psikologis dan kognitif (Maria, 2018). Resiliensi menurut Reivich & Shatte (2002) merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi dari permasalahan untuk bertahan bahkan menghadapi dampak dari masalah yang dihadapinya (Kirana, L, 2016). Menurut Joseph (2004) bahwa resiliensi merupakan kemampuan penyelesaian masalah dengan adaptasi dari tuntutan maupun perubahan yang terjadi di kehidupan (Purnama, 2019). Individu yang resilien akan memiliki kemampuan mengelola masalah menjadi kekuatan dan dapat bertahan di tengah tekanan untuk bangkit kembali menjadi normal, sedangkan individu yang memiliki resiliensi rendah, ia tidak mampu berpikir rasional, menurunnya keberanian dan ketekunan dalam penyelesaian masalah (Desmita, 2009).

Resiliensi yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat kualitas kehidupan serta kesejahteraan, karena resiliensi merupakan salah satu faktor protektif yang dapat memberikan koping positif terhadap dampak dari masalah yang terjadi dengan penerimaan positif untuk bangkit kembali, saat individu dihadapkan permasalahan akan menjadi proses pembelajaran dengan resiliensi membantu individu untuk menahan guncangan yang tengah dihadapi (Williams & Nadin, 2010), hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa resiliensi pada keluarga berhubungan positif pada koping stres yang terjadi sehingga resiliensi membantu menguatkan koping adaptif saat terjadinya masalah atau stres (Barimbing, 2020). Salah satu faktor yang mendukung

kemampuan resiliensi individu adalah faktor efikasi diri yang berperan untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan permasalahannya (Hendriani, 2018).

Efikasi diri merupakan proses keyakinan diri pada kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas permasalahan yang dimiliki dengan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, hal tersebut penting dimiliki pengusaha sebab pengusaha memerlukan membuat keputusan yang sulit dan mengambil resiko saat dihadapkan kesulitan dalam bisnisnya (Azizah, 2022). Tingginya efikasi diri dapat membantu pengusaha dalam meningkatkan kepercayaan diri pada kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas permasalahan dengan tantangan yang dilaluinya dan tetap fokus pada tujuannya dan mengatasi rintangan dalam bisnisnya. Efikasi diri terbentuk saat individu dihadapkan dengan tugas permasalahan yang sulit, maka individu akan lebih bekerja keras dan gigih untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, saat individu berhasil menyelesaikannya maka ia dapat mendukung perkembangan efikasi diri, jika ia tidak dapat menyelesaikan permasalahannya dan terjadi kegagalan maka dapat menurunkan tingkat efikasi diri (Bandura, 1997).

Efikasi diri dapat membantu menentukan tujuan hasil yang akan didapatkan dengan evaluasi individu pada kompetensi dan kemampuannya dalam menyelesaikan tujuan, tugas dan menghadapi hambatan saat mengelola individu atau organisasi (Bandura, 2012; R. A. Baron & Byrne, 1987). Sehingga pengembangan pengusaha UMKM memerlukan efikasi diri sebagai peran penting membantu kesuksesan wirausaha berkaitan dengan kinerja usaha dengan keyakinan motivasi dirinya dapat berperforma baik dan berdampak pada kinerja usaha (Ambarwati & Fitriasari, 2021). Penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi dari konteks psikologi organisasi terhadap pramugari di Indonesia bahwasannya resiliensi terpengaruh 27,7% dari efikasi diri sedangkan 72,3% resiliensi berhubungan dengan faktor lainnya, nilai korelasi antara keduanya sebesar 0,526 maka hipotesis hubungan antara resiliensi dan efikasi diri dapat diterima (Valentina & Sahrah, 2022). Penelitian lainnya hubungan resiliensi dengan efikasi diri terhadap kecemasan akademik pada siswa mendapati bahwa uji korelasi mendapati -0,629 dengan signifikansi 0,00 maka hubungan antar variabel kearah negatif, sehingga saat resiliensi tinggi maka tingkat

kecemasan siswa akan rendah. Berdasarkan pengujian korelasi antara resiliensi dan efikasi diri sebesar 42% sedangkan 58% dipengaruhi oleh faktor lain (Hatijah, 2018).

Resiliensi dan efikasi diri merupakan faktor protektif secara internal, sedangkan melihat dari sisi eksternal dari faktor protektif dapat dibantu melalui dukungan sosial. Pandangan lain menurut Grotberg (1999) dukungan sosial merupakan salah satu sumber dari resiliensi yang didapatkan dari luar dan dimaknai oleh individu (Hendriani, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa dukungan sosial merupakan pengaruh dari luar dan bagian dari faktor protektif yang dapat mempengaruhi resiliensi individu. Dukungan sosial merupakan rasa nyaman secara psikologis maupun fisik berupa penghargaan, perhatian dan bantuan yang diterima dari orang lain maupun kelompok sosial, hal tersebut diartikan bahwa dukungan sosial adalah dorongan dari luar individu, sehingga seseorang mampu merasakan rasa nyaman dan menumbuhkan rasa percaya diri (E. P. Sarafino & Smith, 2012). Dukungan sosial sangat diperlukan seluruh individu, dengan adanya dukungan sosial yang didapat mampu membantu individu dalam mengatasi dan menghadapi kondisi permasalahan yang penuh tekanan (Hamzah & Marhamah, 2015).

Dukungan sosial diperlukan pada pengusaha sebab dalam menjalankan usaha merupakan bisnis yang memiliki banyak tekanan dan resiko tinggi, sehingga adanya dukungan sosial mampu membantu pengusaha dalam menghadapi berbagai permasalahan dengan dukungan yang didapatkan untuk tetap berpikir positif, melihat bahwa pengusaha tidak mampu berhasil sendiri, namun juga membutuhkan pendukung dari berbagai jaringan seperti pemasok, ventura, klien maupun fasilitas menurut Reynolds (1991) dalam (Mair & Noboa, 2003). Pengelolaan wirausaha UMKM sebenarnya memerlukan dukungan dari berbagai pihak baik dari komunitas maupun pemerintah agar pengusaha UMKM dapat berkembang, dukungan yang diperlukan seperti dukungan edukasi dalam hal pelatihan, penguatan modal usaha dan dukungan lainnya, melihat bahwasannya pengusaha UMKM berperan secara mandiri dalam memperkuat dan menata perekonomian nasional dan memiliki daya saing (Palangka Raya, 2022). Penjelasan tersebut menerangkan bahwa penelitian ada dukungan sosial pada pengusaha UMKM perlu dilakukan untuk mengetahui dukungan sosial dalam mempengaruhi keberhasilan bisnis melihat bahwasanya pengusaha berperan penting dalam mempertahankan perekonomian.

Dukungan pada wirausaha sangat penting terutama dari orang yang memiliki hubungan dengan penerima dukungan sehingga dapat meningkatkan minat wirausaha (Septiawati, 2017). Dukungan sosial didapatkan dalam bentuk dukungan emosional, informasional, penghargaan dan instrumental yang didapatkan dari orang lain maupun kelompok (E. P. Sarafino & Smith, 2012). Dukungan sosial didapatkan dari dukungan keluarga, dukungan orang istimewa dan dukungan dari teman (Zimet, Dahlem, Zimet, & Farley, 1988). Melihat dari penelitian ini dilakukan pada pengusaha UMKM pemasok di Galeri Upakarti yang merupakan bentuk bantuan dari Dinas perdagangan dalam penjualan dan juga memberikan pelatihan pada pengelola UMKM untuk mengembangkan usahanya hal tersebut sebagai bentuk dukungan sosial yang diberikan pada pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya. Pengusaha UMKM sendiri juga memiliki komunitasnya sendiri yang merupakan wadah untuk saling bertukar pemikiran, tempat memperluas jaringan untuk mengenalkan jasa atau produk pengusaha UMKM dan melakukan kolaborasi, dan dapat berkesempatan mendapat modal pendanaan usaha (Kompas, 2022).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwasanya dukungan sosial mendukung resiliensi individu dan merupakan faktor protektif dan sumber dari resiliensi. Dalam wirausaha resiliensi dan dukungan sosial sangat penting dimiliki wirausaha untuk dan mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja wirausaha dan mampu menghadapi kesulitan usahanya, sehingga dukungan sosial sangat penting dimiliki wirausaha dalam mencapai keuntungan dan mempertahankan usahanya. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa wirausaha mampu bangkit kembali atau resiliensi setelah terjadinya krisis melalui dukungan sosial yang diberikan (Apostolopoulos, Newbery, & Gkartzios, 2018). Penelitian lainnya oleh pengusaha UMKM yang mengalami krisis saat pandemi mampu bertahan dan pulih kembali atau resilien dengan memanfaatkan sumberdaya internal dari kemampuan individu maupun eksternal dari modal dukungan sosial (Ozanne, Chowdhury, Prayag, & Mollenkopf, 2022).

Melihat dari hasil pembahasan sebelumnya mengenai bisnis UMKM diyakini rentan mengalami permasalahan internal maupun eksternal, hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi psikologis pengusaha yang dituntut untuk bertahan sehingga diperlukan resiliensi untuk pengusaha agar mampu bangkit kembali untuk mempertahankan usahanya ditengah perkembangan zaman dan perubahan perilaku

konsumen. Berdasarkan penjelasan dan hasil tersebut pengusaha UMKM memerlukan variabel efikasi diri dan dukungan sosial agar mampu mengembangkan resiliensi pada pengusaha ditengah pengaruh berbagai kondisi yang menekan pada pengusaha, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “apakah terdapat hubungan resiliensi ditinjau dari efikasi diri dan dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Sleman Yogyakarta? “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat ditentukan bahwa rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan resiliensi ditinjau dari efikasi diri dan dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan permasalahan sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan resiliensi ditinjau dari efikasi diri dan dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan mengenai resiliensi pada yang ditinjau dari efikasi diri dan dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang keilmuan khususnya keilmuan psikologi kewirausahaan maupun psikologi positif.
- c. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan tambahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti lebih lanjut mengenai resiliensi, efikasi diri dan dukungan sosial.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat pengusaha UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran pentingnya resiliensi, efikasi diri dan dukungan sosial bagi pengusaha UMKM dengan cara yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya, keluarga maupun teman dekat dan komunitas turut memberikan dukungan antar pengusaha. Hal tersebut agar pengusaha mampu meningkatkan resiliensi agar mampu bangkit kembali sehingga pengusaha mampu mempertahankan dan meningkatkan motivasi dalam menjalankan usahanya.

b) Manfaat bagi masyarakat dan lembaga tertentu

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lembaga tertentu untuk sebagai acuan dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam pengembangan efikasi diri dan dukungan sosial dengan resiliensi pada pengusaha.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian berjudul “Resiliensi Ditinjau dari Efikasi diri dan Dukungan sosial pada UMKM Galeri Upakarti Sleman, Yogyakarta” merupakan karya asli peneliti, terdapat penelitian terdahulu mengenai resiliensi dan efikasi diri namun terdapat perbedaan lokasi, variabel, dan subjek, akan tetapi terdapat persamaan tema yang ditemukan, berikut analisis dari penelitian terdahulu:

1. Judul : *Entrepreneurial Resilience and Performance of an Organization: A Survey of Small and Medium Enterprises in Asaba, Delta State, Nigeria*

Tahun : 2020

Penulis : Ibini Emueje, Henry Odigwe Olannye dan A.P. Olanye

Publikasi : *Webology.org*, Vol 17, No 2

DOI : 10.14704/WEB/V17I2/WEB17044

Tujuan penelitian ini untuk menguji resiliensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Asaba, Delta State. Metode kuantitatif dengan pengumpulan data survei *cross-sectional*, dengan teknik *stratified random sampling* dengan jumlah populasi 421 UMKM dan pengambilan sampel sejumlah 201 yang di tentukan dengan tabel penentuan ukuran sampel. Teori dan skala resiliensi wirausaha diangkat dari skala resiliensi Connor & Davidson (2003) yang telah dikembangkan di penelitian Burns & Anstey (2010) dan Karairmark (2010). Teori kapabilitas kognitif akal menggunakan teori Powell & Baker (2011), Teori Kapabilitas dari Juan-Carlos & Guadalupe (2014), Teori keaktifan dari Yu-Ming, Wan-Qin dkk (2018), Teori kinerja organisasi menggunakan teori Daft & Marcic (2013) yang diukur berdasarkan keunggulan kompetitif dalam konteks penelitian dan Teori kognitif sosial dari Bandura (1986) berkonsep efikasi diri. Penelitian dilakukan dengan mengadopsi metode reliabilitas $>0,7$ dan hasil penelitian rata-rata $>0,6$ maka instrumen reliabel. Hasil analisis regresi berganda bahwa kapabilitas kognitif akal berhubungan afirmatif dengan kinerja organisasi, kemudian keragam strategis berefek afirmatif pada kinerja organisasi dan keaktifan berhubungan afirmatif pada kinerja organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa keragaman strategis, sumber daya dan keaktifan berhubungan positif pada kinerja organisasi, dan resiliensi kewirausahaan berhubungan terhadap kinerja organisasi dengan berpengaruh 70% dari kinerja organisasi (Emueje, Olannye, & Olanye, 2020).

2. Judul : *The Impact of Entrepreneurial Resilience On The Success Of Small And Medium Enterprises In South Africa*

Tahun : 2018

Penulis : Olawe Fatoki

Publikasi : *Journal Sustainability*, Vol 10, No 2527

DOI : <http://dx.doi.org/10.3390/su10072527>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan resiliensi kewirausahaan dengan keberhasilan UMKM di Afrika Selatan. Teori yang digunakan

menggunakan teori resiliensi dari Connor & Davidson (1998) dan teori keberhasilan usaha dari Ofunoye (2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan skala resiliensi kewirausahaan dari Connor & Davidson (CD-RISC) (2003) dengan 10 aitem dan keberhasilan usaha diukur dengan kriteria individu dan organisasi. Pengambilan subjek dikelola sendiri oleh peneliti dengan metode bola salju untuk pengambilan sampel, total terkumpul berjumlah 170 pemilik UMKM dengan metode survei. Hasil pengujian analisis faktor bahwa faktor resiliensi memiliki *factor loading* sebesar 0,78-0,41 dengan analisis korelasi menunjukkan 0,78 & 0,72 sehingga terdapat hubungan positif antara resiliensi kewirausahaan dengan keberhasilan individu organisasi dan hasil analisis regresi mendapatkan nilai 0,782 dan 0,744 hasil tersebut menunjukkan hubungan signifikan yang positif antara variabel tersebut (Fatoki, 2018).

3. Judul : *Psychological Resilience Predicted by Personality Traits, Locus of Control and Self Regulation of Young Entrepreneurs in Pekanbaru*

Tahun : 2019

Penulis : Syarifah Farradina, Tengku Nila Fadhlia & Azmansyah

Publikasi : Global Journal of Business and Social Science Review, Vol 7 No

1

Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu konsep resiliensi psikologis pengusaha sebagai moderator mengurangi permasalahan dan menciptakan situasi batu dengan karakteristik kepribadian sebagai faktor proses pengembangan dan penciptaan wirausaha. Teori penelitian ini menggunakan teori sifat kepribadian dari McCrae dan Costa (1992), teori lokus kontrol dari teori Spector (1988), teori regulasi diri dari Miller dan Brown (1991) dan teori resiliensi dari Connor dan Davidson (2003). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel dari populasi sebuah forum komunitas UMKM, penelitian disebarkan kepada populasi secara sukarela pada sampel dan total terkumpul sebanyak 238 UMKM Pekanbaru. Menggunakan instrumen penyebaran kuesioner untuk skala kepribadian dari McCrae & Costa (2004), skala

lokus kontrol (*the work locus control scale /WLCS*) dari Spector (1004), skala regulasi diri (*self regulation Questionnaire/SQR*) dari Brown (1999) dan skala resiliensi (*Connor-Davidson Resilience scale/ CD-RSC*) dari Connor & Davidson (2003). Hasil analisis menunjukkan bahwasannya keterbukaan berhubungan secara signifikan pada resiliensi sebanyak 0,131 dan sifat kepribadian, dari regulasi diri berpengaruh secara tidak langsung signifikan berhubungan dengan resiliensi 0,047. Temuan tersebut mengartikan bahwa kontribusi regulasi diri dan kepribadian berhubungan 13,6% atau 0,136 terhadap resiliensi diri, sehingga secara tidak langsung resiliensi diri psikologis wirausahawan memiliki hubungan secara signifikan terhadap sifat kepribadian dari regulasi diri (Farradina, Nila Fadhlia, & Azmansyah, 2019).

4. Judul : *Covid-19 And Financial Performance Of SMEs: Examining The Nexus Of Entrepreneurial Self Efficacy, Entrepreneurial Resilience And Innovative Work Behavior*
- Tahun : 2020
- Penulis : Zahurul Islam, Umair Ahmed, Elmira Rayeva dan Nadeem Khalid
- Publikasi : *Revita Argentina de Clinica Psicologica*, Vol XXIX
- DOI : 10.24205/03276716.2020.761

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri wirausaha dengan resiliensi wirausaha dan perilaku kerja inovatif pada UMKM. Teori yang digunakan efikasi diri kewirausahaan dari Zhaoi (2005), teori resiliensi dari Connor Davidson (2003) dan teori perilaku kerja inovatif dari De Jong dan Hartog (2010). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan model psikometrik. Penelitian ini menggunakan skala efikasi kewirausahaan dari Zhaoi, Seibert dan Hills (2005), skala resiliensi dari Connor Davidson (2003), skala kinerja keuangan dari Chan (1997) dan skala perilaku kerja inovatif dari Hair Jr (2017). Pengambilan subjek pada UMKM di kota Almaty Kazakhstan yang diambil secara acak, total sampel terkumpul 126 orang. Hasil pengujian analisis menggunakan Smart PLS 2.0 mendapatkan hasil

aitem skor lebih tinggi dari 0,6 dan berdasarkan hasil bootstrap menemukan hubungan signifikan 0,408 antara efikasi kewirausahaan dengan kinerja keuangan, terdapat hubungan 0,279 antara resiliensi wirausaha dengan kinerja keuangan, hubungan 0,317 antara perilaku kerja inovatif dengan kinerja keuangan dengan efikasi wirausaha dan tidak terdapat hubungan 0,44 antara resiliensi wirausaha dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku kerja inovatif dengan resiliensi wirausaha, kinerja keuangan dan efikasi wirausaha (Zahurul, Khalid, Rayeva, & Ahmed, 2020).

5. Judul : *Entrepreneurial Resilience: The Role Of Entrepreneurial Self Efficacy And Entrepreneurial Passion In Disaster Prone Areas*
- Tahun : 2020
- Penulis : Emrizal, Werry Darta Taifur, Hafiz Rahman, Endrizal Ridwan Dan Dodi Devianto
- Publikasi : *International Journal Of Entrepreneurship*, Vol 24, No 5

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara resiliensi dengan efikasi diri wirausaha. Teori yang digunakan dari teori resiliensi dari Ayala dan Manzano (2014) dan teori efikasi diri wirausaha dari Chen (1998), dan teori semangat wirausaha dari Vallerand (2015). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik *structural equation*. Penelitian ini menggunakan skala resiliensi wirausaha dari Ayala dan Manzano (2014), skala semangat wirausaha dari Vallerand (2015) dan skala efikasi diri wirausaha dari Chen (1998). Pengambilan subjek pada UKM kuliner di daerah rawan bencana di Sumatera Barat Indonesia. total terkumpul 382 sampel dengan teknik *probability sampling* dengan prosedur *multistage cluster sampling*. Hasil pengujian analisis model pengukuran struktural untuk melihat korelasi antar variabel menunjukkan bahwa efikasi diri wirausaha tidak berkorelasi dengan resiliensi mendapatkan nilai 0,360 dan semangat wirausaha berkorelasi positif 0,753 dengan resiliensi wirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri kewirausahaan tidak berhubungan dengan resiliensi wirausaha,

namun resiliensi wirausaha berhubungan dengan semangat wirausaha (Emrizal, Taifur, Rahman, Ridwan, & Devianto, 2020).

6. Judul : Penerimaan Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19

Tahun : 2021

Penulis : Dina Syakina

Publikasi : Jurnal Proyeksi, Vol 16, No 2

DOI : 10.30659/jp.16.2.119-132

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerimaan dari dukungan sosial dengan resiliensi pada tenaga kerja pada masa pandemi Covid 19. Teori yang digunakan yaitu teori resiliensi dari Connor & Davidson (2003) dan teori dukungan sosial dari Zimet (1988). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi berganda. Penelitian ini menggunakan skala resiliensi Connor Davidson 25 aitem (2003) dan skala *Multidimensional perceived social support* dari Zimet (1988). Pengambilan subjek menggunakan Teknik sampling insidental tertuju pada tenaga kesehatan yang menangani pasien covid 19, total terkumpul 112 responden. Hasil pengujian analisis korelasi *pearson* bahwa dukungan sosial keluarga memiliki nilai 0.455, teman 0.459 dan *significant others* 0.495, sehingga dukungan sosial memiliki hubungan signifikan yang positif terhadap resiliensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi, sehingga semakin tinggi dukungan sosial yang diterima akan meningkatkan resiliensi individu (Syakina, 2021).

7. Judul : Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Karyawan Yang Mengalami PHK Di Masa Pandemi Covid-19

Tahun : 2021

Penulis : Rahmawati Herlinda Putri, Marisya Pratiwi, & Dewi Anggraini

Publikasi : *Psychology Journal of Mental Health*, Vol 3

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dari dukungan sosial terhadap resiliensi pada karyawan yang terdampak PHK saat pandemi covid-19. Teori resiliensi menggunakan dari Wagnild & Young (1990) dan teori dukungan sosial dari Sarafino & Smith (2011). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan skala yang dibuat peneliti berdasarkan teori Wagnild & Young (1990) dan Sarafino & Smith (2011). Pengambilan subjek pada karyawan yang mengalami PHK di masa pandemi covid-19, total terkumpul 150 karyawan. Hasil pengujian analisis *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa dat variabel berdistribusi normal, dengan linieritas memiliki nilai $0,00 < 0,05$ dengan *R square* 0,299 sehingga dukungan sosial memberikan pengaruh 29,9% pada resiliensi individu (R. H. Putri, Pratiwi, & Anggraini, 2021).

8. Judul : Dukungan Sosial Dan *Internal Of Control* Dengan Resiliensi Pada Karyawan Yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja Akibat Pandemi Covid -19

Tahun : 2021

Penulis : Ria Indi Setia Nugrahini, Rr. Amanda Pasa Rini & Andik Matulesy

Publikasi : Jurnal Psikologi Konseling, Vol 18, No 1

DOI : 10.24114/konseling.v18i1.27819

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial, *internal locus control* dengan resiliensi pada karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja dari dampak pandemi covid-19. Teori yang digunakan teori resiliensi dari Redwan (2016), dukungan sosial dari Shakespeare finch (2011) dan teori *locus Prestiana of control* dari Prestiana (2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala yang dibuat berdasarkan teori dari aspek yang digunakan. Pengambilan subjek dengan teknik insidental sampling secara kebetulan pada karyawan yang mengalami PHK, total terkumpul 78 subjek. Hasil pengujian analisis regresi mendapatkan nilai 37,813 dengan nilai $p= 0,00 < 0,05$ hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan

antara resiliensi dengan *internal locus control* dan dukungan sosial pada karyawan (Setia Nugrahini, Matulesy, & Rini, 2021).

9. Judul : *Moderating Roles Of Resilience And Social Support On Psychiatric And Practice Outcomes In Nurses Working During The Covid-19 Pandemic*

Tahun : 2021

Penulis : Anna E, Schierberl Scherr, Marni B. Kellogg & Brian J. Ayotte

Publikasi : *Sage Open Nursing*, Vol 7

DOI : 10.1177/23779608211024213

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah resiliensi memiliki hubungan dengan dukungan sosial dan mengetahui fungsi kerja, kecemasan, stres pasca trauma dan depresi pada perawat yang merawat pasien Covid-19. Teori yang digunakan teori kesehatan pasien Kroenke dkk (2001), teori pasca trauma Conybearre dkk (2012), teori praktik terganggu D'Esmond (2020) teori kecemasan Spitzer (2006), teori resiliensi Smith (2008) dan teori dukungan sosial Zimet (1990). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif secara *survey online*. Penelitian ini menggunakan skala gejala depresi menggunakan skala kesehatan pasien 9 aitem (PHQ-9) dari Kroenke dkk (2001), gangguan stres pasca trauma menggunakan skala pemeriksaan PTSD versi DSM-5-Sipil oleh Conybearre dkk (2012), praktik terganggu menggunakan skala yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori DPS; L. D'Esmond (2020), kecemasan menggunakan skala kecemasan umum 7 aitem oleh Spitzer (2006), resiliensi menggunakan skala resiliensi singkat 6 aitem oleh Smith (2008), dan dukungan sosial menggunakan skala multidimensional dukungan sosial oleh Zimet (1990). Pengambilan subjek pada perawat di Amerika total terkumpul 312.

Hasil pengujian analisis regresi dari berbagai variabel ditemukan Kesehatan pasien berpengaruh 52,3%, pasca trauma berpengaruh 31,8%, praktik terganggu berpengaruh 52,9%, kecemasan berpengaruh 25,5%, pengaruh tersebut dipengaruhi oleh dukungan sosial dan resiliensi. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa perawat mengalami perilaku terganggu berdampak pada potensial kerja, sedangkan resiliensi dan dukungan sosial membantu memoderasi resiko yang dialami perawat, dan temuan lainnya bahwa dukungan sosial dan resiliensi membantu dari dampak perawat pada pasien dan membantu mengurangi gangguan dan gejala psikologis di tempat kerja (Scherr, Ayotte, & Kellogg, 2021)

10. Judul : *Entrepreneurial Self Efficacy And Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurship Intentional Self Regulation Among Future Entrepreneurs*
- Tahun : 2020
- Penulis : Cynthia Elitha dan Debora Eflina Purba
- Publikasi : *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol 23, No 2
- DOI : 10.14414/jebav.v23i2.2239

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek mediasi regulasi intensi berwirausaha dengan hubungannya pada efikasi kewirausahaan dan intensi berwirausaha. Teori yang digunakan yaitu teori intensi berwirausaha oleh Linan (2008), teori regulasi intensi berwirausaha dari Geldhof (2014) dan teori efikasi diri kewirausahaan oleh De Noble (1999). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional menggunakan skala asing yang akan diterjemahkan ke bahasa Indonesia, untuk skala regulasi intensi berwirausaha dari Geldhof (2014), skala intensi berwirausaha oleh Linan (2008) dan skala efikasi diri kewirausahaan oleh De Noble (1999). Pengambilan subjek pada mahasiswa sarjana pada tahun terakhir di delapan universitas yang memberikan pendidikan berbasis wirausaha di Bandung dan Jakarta, jumlah data sampel mendapati 299 mahasiswa yang dipilih secara *accidental sampling* dengan teknik *non probability sampling* yang akan mempertimbangkan kesediaan sampel. Hasil pengujian menggunakan SPSS Proses Hayes pada pengujian korelasi efikasi diri kewirausahaan sebesar 0,87 terhadap pengaturan intensi berwirausaha, sedangkan pengaturan intensi berwirausaha berhubungan 0,40 terhadap intensi berwirausaha, dan efikasi wirausaha tidak berpengaruh secara signifikan 0,14

terhadap intensi berwirausaha, namun sebaliknya terdapat pengaruh secara positif signifikan secara tidak langsung dari efikasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi pengaturan intensi berwirausaha sebesar 0,49. Hasil temuan penelitian tersebut bahwa pengaturan intensi berwirausaha memediasi antara efikasi kewirausahaan dan intensi berwirausaha (Elitha & Purba, 2020).

11. Judul : *Mediating Effects Of Social Support And Resilience On The Association Between Covid-19 Related Stress And Mental Health In Korean Young Adults*
- Tahun : 2022
- Penulis : Suin Park & Dabok Noh
- Publikasi : *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, Vol 19
- DOI : <https://doi.org/10.3390/ijerph19116935>

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek mediasi dari pengaruh resiliensi dan dukungan sosial pada stres dari Covid-19 yang mempengaruhi kesehatan mental dewasa muda yang masih belum memiliki kejelasan. Teori yang digunakan dukungan sosial dari Gottlieb (2010), teori depresi dari Lee (2016), teori stres orang Korea dari Kim (2021), teori kecemasan dari Spitzer (2006) dan teori resiliensi dari Connor Davidson (2003). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran survey *online*. Penelitian ini menggunakan skala skala stres Covid orang Korea dikembangkan Kim (2021), skala dukungan sosial dari Cutrona & Russell (1997), skala depresi dari Lee (2016), skala kecemasan dari Spitzer (2006) dan skala resiliensi dari Connor Davidson (2003). Pengambilan subjek pada orang dewasa muda di Korea, total terkumpul 1000 orang dewasa muda. Hasil pengujian analisis regresi dukungan sosial mempengaruhi 0,358 dan resiliensi 0,038 terhadap depresi dan dukungan sosial mempengaruhi 0,336 dan resiliensi 0,084 terhadap kecemasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan resiliensi merupakan strategi yang efektif sebagai meminimalisir resiko kecemasan dan depresi pada orang dewasa muda yang mengalami stres saat Covid-19 (Noh & Park, 2022).

12. Judul : *The Effect Of Social Support Perception And Resilience Levels Of Prospective Teachers On Academic Burnout During The Pandemic Period*

Tahun : 2021

Penulis : Puren Akcay

Publikasi : *Educational Policy Analysis And Strategic Research*, Vol 16, No 4

DOI : 10.29329/epasr.2021.383.13

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui resiliensi, kelelahan akademik dan dukungan sosial pada calon guru saat adaptasi pada pembelajaran *online*. Teori yang digunakan resiliensi dari Crowley (2003), teori dukungan sosial dari Hefner & Eisenberg (2009) dan teori kejenuhan Freudenberger (1974). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala kejenuhan dari Capri (2011), skala multidimensional dukungan sosial dari Eker (2001) dan skala resiliensi dari Doyan (2015). Pengambilan subjek secara random sampling dengan metode *purposeful sampling* total terkumpul 367 mahasiswa fakultas pendidikan universitas swasta tahun ajaran 2020-2021. Hasil pengujian analisis regresi korelasional bahwa dukungan sosial berkontribusi pada kejenuhan akademik sebesar 0,05, dan variabel resiliensi dan dukungan sosial secara bersamaan berkontribusi 3% dari total pada kejenuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan resiliensi bersamaan menjelaskan 3% dari kelelahan atau kejenuhan (Akcay, 2021).

13. Judul : *Entrepreneurial Self Efficacy, Perceived Family Support, Dan Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa*

Tahun : 2021

Penulis : Agata Sofia dan Ersya Lanang Sanjaya

Publikasi : *Jurnal Psibermetika*, Vol 14, No 1

DOI : 10.30813/psibermetika.v14i1.2717

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *perceived family support* dan *entrepreneurial self efficacy* terhadap *entrepreneurial intention* terhadap mahasiswa di Surabaya. Penelitian ini menggunakan tiga teori yaitu teori *perceived family support* dari Shen (2017), teori *entrepreneurial intention* dari Linan & Chen (2009) dan teori *entrepreneurial self efficacy* dari McGree (2009). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan skala *perceived family support* dari Shen (2017), skala *entrepreneurial intention questionnaire* dari Linan & Chen (2009) dan skala *entrepreneurial self efficacy* dari McGree (2009), seluruh skala yang dialih bahasakan ke bahasa Indonesia oleh peneliti. Pengambilan subjek pada mahasiswa di Surabaya sebanyak 244 yang sedang menempuh pendidikan Strata satu, pengambilan sampel dengan teknik *convenience sampling*. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa *entrepreneurial self efficacy* dan *perceived family support* mempengaruhi bersamaan pada *entrepreneurial intention* dengan nilai 0,310. Sedangkan *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial intention* mengendalikan *perceived family support* dengan nilai 0,232, dan terdapat temuan *entrepreneurial intention* dan *perceived family support* secara bersamaan mempengaruhi 0,154 terhadap *entrepreneurial self efficacy*. Temuan tersebut bahwa *perceived family support* dan *entrepreneurial self efficacy* menjadi prediktor dari *entrepreneurial intention* (Sofia & Sanjaya, 2021).

14. Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri
Tahun : 2020
Penulis : Siela Maimunah
Publikasi : *Journal Psikoborneo*, Vol 8, No 2

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari efikasi diri dan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri pada siswa di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Samarinda. Teori yang digunakan teori efikasi diri dari Bandura (2005), teori dukungan sosial dari Sarafino (2006) dan teori penyesuaian diri dari atau resiliensi dari Fatimah (2006). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Penelitian ini menggunakan skala

efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri yang dibuat peneliti berlandaskan teori yang digunakan. Pengambilan subjek pada siswa SMP di Pondok Pesantren Syaichona Cholil Samarinda, total terkumpul 78. Hasil pengujian analisis regresi berganda bahwasannya terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial melihat nilai f 41,551 > 3,12 dan p 0,000 terdapat penyesuaian diri atau resiliensi, melihat dari efikasi diri memberikan pengaruh 0,526 terhadap penyesuaian diri/ resiliensi dan dukungan sosial memberikan pengaruh 0,276 terhadap penyesuaian diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri memiliki pengaruh dan hubungan dengan penyesuaian diri atau resiliensi (Maimunah, 2020).

Melihat berbagai penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Keaslian Topik

Melihat dari penelitian ini menggunakan variabel resiliensi, efikasi diri dan dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Sleman Yogyakarta. Persamaan penelitian (Maimunah, 2020) pada pengambilan variabel yang diambil namun sedikit berbeda pada penelitian yang dilakukan pada siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan pada pelaku pengusaha UMKM dan dalam penggunaan teori efikasi diri penelitian tersebut menggunakan teori Bandura (2005) sedangkan penelitian ini menggunakan teori (McGee, Peterson, Mueller, & Sequeira, 2009), teori penyesuaian diri atau resiliensi penelitian tersebut menggunakan Fatimah (2006) sedangkan penelitian ini menggunakan teori Connor & Davidson (2003) dan teori dukungan penelitian tersebut menggunakan teori Sarafino (2006) seperti teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan (Akcaý, 2021; Elitha & Purba, 2020; Emrizal et al., 2020; Emueje et al., 2020; Farradina et al., 2019; Fatoki, 2018; Noh & Park, 2022; Scherr et al., 2021; Setia Nugrahini et al., 2021; Sofia & Sanjaya, 2021; Zahurul et al., 2020) menggunakan variabel resiliensi, efikasi diri dan dukungan sosial yang dikaitkan dengan variabel lainnya seperti tentang Kesehatan mental, reglasi diri, kinerja organisasi maupun depresi. Melihat dari penelitian (Akcaý, 2021; Elitha & Purba, 2020; Maimunah, 2020; Noh & Park, 2022; R. H. Putri et al., 2021; Scherr et al., 2021; Setia Nugrahini et al., 2021;

Sofia & Sanjaya, 2021; Syakina, 2021) dilakukan pada karyawan yang terkena PHK, orang dewasa, siswa dan suster yang bekerja saat pandemi, persamaan penelitian ini terdapat pada penelitian (Emrizal et al., 2020; Emueje et al., 2020; Farradina et al., 2019; Fatoki, 2018; Zahurul et al., 2020) yang dilakukan pada UMKM dan perbedaannya terletak pada tempat dilakukannya pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Sleman Yogyakarta.

2. Keaslian Teori

Penggunaan teori pada penelitian ini untuk variabel resiliensi menggunakan teori Connor dan Davidson (2003) sama dengan teori yang digunakan pada penelitian (Emueje et al., 2020; Farradina et al., 2019; Fatoki, 2018; Noh & Park, 2022; Syakina, 2021; Zahurul et al., 2020), namun berbeda dengan teori yang digunakan penelitian (Akçay, 2021; Emrizal et al., 2020; Maimunah, 2020; R. H. Putri et al., 2021; Scherr et al., 2021; Setia Nugrahini et al., 2021) dan untuk variabel efikasi diri menggunakan teori Mcgee (2009) sama dengan teori yang digunakan pada penelitian (Sofia & Sanjaya, 2021), berbeda dengan penelitian (Elitha & Purba, 2020; Emrizal et al., 2020; Emueje et al., 2020; Maimunah, 2020; Zahurul et al., 2020). Kemudian untuk variabel dukungan sosial menggunakan teori dukungan sosial dari Sarafino & Smith (2006) yang sama dengan teori yang digunakan penelitian (Maimunah, 2020; R. H. Putri et al., 2021), berbeda dengan penelitian (Akçay, 2021; Setia Nugrahini et al., 2021; Sofia & Sanjaya, 2021; Syakina, 2021) yang menggunakan teori dari Zimet (1988), Shakespeare Finch (2011), dan Hefner (2009). Penelitian ini menggunakan tiga teori yaitu teori Connor & Davidson (2003) untuk mengetahui resiliensi, teori Mcgee (2009) untuk mengetahui efikasi diri dan teori dukungan sosial Sarafino & Smith (2006) untuk mengetahui dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Sleman Yogyakarta.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian untuk variabel resiliensi ini menggunakan skala Connor & Davidson (2003) 25 aitem yang dinyatakan lebih cocok dan sudah stabil untuk subjek UMKM dalam meneliti resiliensi wirausaha yang telah diadaptasikan oleh (Wahyudi et al., 2020) yang diuji cobakan pada mahasiswa di Indonesia, skala tersebut dimodifikasikan oleh peneliti dalam konteks pengusaha, skala ini mirip dengan penelitian (Emueje et al., 2020; Fatoki, 2018; Syakina, 2021;

Zahurul et al., 2020), namun berbeda dengan skala yang digunakan penelitian (Akcaý, 2021; Scherr et al., 2021) menggunakan skala Smith (2008), Dayan (2015) dan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Penelitian untuk variabel efikasi diri menggunakan skala efikasi diri wirausaha adaptasi Indonesia oleh (Husna & Akmal, 2020) dengan 19 item yang diuji cobakan pada mahasiswa, maka skala tersebut akan dimodifikasi oleh peneliti dalam konteks pengusaha. Skala tersebut berlandaskan dari skala (McGee et al., 2009) yang sama digunakan pada penelitian (Sofia & Sanjaya, 2021), berbeda dengan penelitian (Elitha & Purba, 2020; Emrizal et al., 2020; Emueje et al., 2020; Maimunah, 2020; Zahurul et al., 2020) menggunakan skala dari De Noble (1999), Chen (1998), Zhaoui (2005), dan Bandura (1986).

Penelitian untuk variabel dukungan sosial menggunakan skala dukungan sosial Sarafino & Smith (2006) yang diadaptasikan dan diuji cobakan di Indonesia oleh (Amanda & Suyono, 2020) dengan 8 aitem diuji cobakan pada siswa SMA, maka skala tersebut akan yang dimodifikasi oleh peneliti dalam konteks pengusaha. Skala tersebut berlandaskan teori Sarafino & Smith (2006). Penggunaan skala tersebut sama dengan penelitian (Maimunah, 2020; R. H. Putri et al., 2021), namun berbeda dengan penelitian (Akcaý, 2021; Scherr et al., 2021; Setia Nugrahini et al., 2021; Syakina, 2021) yang menggunakan skala Zimet (1988), Shakespeare Finch (2011), dan Hefner (2009).

4. Keaslian Subjek

Penelitian ini menggunakan subjek pengusaha UMKM yang merupakan pemasok di Galeri Upakarti Sleman Yogyakarta untuk menjadi subjek penelitian variabel resiliensi, efikasi diri dan perilaku inovatif maka saat dilihat dengan penelitian sebelumnya penelitian ini berbeda dalam pengambilan subjek yang digunakan.

Melihat dari penjelasan sebelumnya dapat dijelaskan bahwasannya penelitian ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan penelitian sebelumnya dari sisi subjek, topik, penggunaan teori dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini berjudul “Resiliensi Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Pada Pengusaha UMKM Pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hubungan positif tersebut melihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,784 dengan signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Sumbangan yang diberikan dari efikasi diri dan dukungan sosial secara bersamaan terhadap resiliensi pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta melihat dari nilai *R square* sebesar 0,614 atau 61,4%.
- 2) Terdapat hubungan dari efikasi diri terhadap resiliensi pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hubungan positif tersebut melihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,757 dengan signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Sumbangan yang diberikan dari efikasi diri terhadap resiliensi pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta melihat dari nilai *R square* sebesar 0,573 atau 57,3%.
- 3) Terdapat hubungan dari dukungan sosial terhadap resiliensi pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hubungan positif tersebut melihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,745 dengan signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Sumbangan yang diberikan dari dukungan sosial terhadap resiliensi pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti Kabupaten Sleman Yogyakarta melihat dari nilai *R square* sebesar 0,556 atau 55,6%.

B. Saran

Penelitian ini mengenai resiliensi ditinjau dari efikasi diri dan dukungan sosial pada pengusaha UMKM pemasok Galeri Upakarti yang masih jauh dari kata sempurna. Terlebih peneliti menyadari beberapa kekurangan dalam penelitian sehingga peneliti menyampaikan saran teruntuk kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang resiliensi khususnya pada pengusaha. Peneliti memberikan beberapa saran teoritis dan saran praktis, antara lain:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini belum mengkaji dari variabel lainnya yang mempengaruhi resiliensi pada pengusaha, sehingga peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih lanjut pengaruh variabel lain pada resiliensi pada pengusaha, sehingga dapat memperkaya dan mendapatkan data informasi yang lebih beragam.

2. Saran Praktis

a. Bagi subjek pengusaha UMKM

Berdasarkan hasil peneliti bahwasannya dukungan sosial dan efikasi diri yang mampu memberikan pengaruh pada resiliensi yang penting dimiliki oleh pengusaha yang berguna dalam mempertahankan usahanya, sehingga peneliti berharap agar pengusaha agar mampu yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya dan pentingnya dukungan dari orang sekitar pengusaha agar mampu beradaptasi dari berbagai situasi kondisi pasar dan mampu untuk bangkit kembali dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman perekonomian global dan menghadapi tantangan dimasa depan.

b. Bagi Instansi

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan perhatian pihak instansi dalam memperbaiki kinerja dan dalam pertimbangan dalam pemecahan masalah untuk mengembangkan UMKM yang dapat disusun strategi dengan meningkatkan keyakinan dalam dirinya dan diberikan dukungan instansi agar pengusaha mampu bertahan dan bersaing.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan pembaharuan dalam penelitian yang membahas mengenai resiliensi pada pengusaha dengan menemukan pengaruh dari variabel lainnya dan diharapkan mampu memperluas jangkauan sampel lebih luas agar nilai generalisasinya lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adeniran, T., & Johnston, K. (2012). Investigating the dynamic capabilities and competitive advantage of South African SMEs. *Afr. J. Bus. Manag*, 6, 4088–4099.
- Adinugraha, F., Jansen, N. G., & Suhaimi, N. C. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Siswa SMA Terhadap Jiwa Kewirausahaan (Entrepreneurship). *Journal for Business and Entrepreneur*, 2(1).
- Agarwal, N., & Malhotra, M. (2019). Relationship between optimism, resilience, and psychological well-being in young adults. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 4(9), 6141–6148.
- Akbar, Z., & Tahoma, O. (2018). Dukungan Sosial Dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7(1), 53–59. <https://doi.org/10.21009/jppp.071.07>
- Akcay, P. (2021). The Effect of Social Support Perception and Resilience Levels of Prospective Teachers on Academic Burnout during the Pandemic Period. *Educational Policy Analysis And Strategic Research*, 16(4). <https://doi.org/10.29329/epasr.2021.383.13>
- Alfian, V. M. (2021). Peran Anak Muda Melakukan Inovasi untuk UMKM di Masa dan Pasca Pandemi. In *Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan* (Vol. 1, pp. 7–26). Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian* (Revisi). Malang: UMM Press.
- Amalia, R., & Nuqul, F. L. (2020). Resiliensi Pada Anak Berkonflik Dengan Hukum (ABH) Di Indonesia Ditinjau Dari Efikasi Diri. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb*, 38–48.
- Amanda, C., & Suyono, H. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk Dukungan Sosial Menggunakan SEM. *Psyche 165 Journal*, 13(02), 211–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.35134/jpsy165.v13i2.81>
- Ambarwati, T., & Fitriyanti, F. (2021). Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4).
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130.
- Ancok, D., & Nashori, F. (2008). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andarini, S. R., & Fatma, A. (2013). Hubungan antara Distres dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Talenta Psikologi*, 2(2).
- Anna, L. K. (2019, August 15). Kata Survei, Mayoritas Orang Indonesia Ingin Berwirausaha. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/08/15/160000120/kata-survei-mayoritas->

orang-indonesia-ingin-berwirausaha?page=all

- Annur, C. M. (2021). Mayoritas Penduduk Indonesia Bekerja sebagai Buruh pada Februari 2021. Retrieved March 19, 2022, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/11/mayoritas-penduduk-indonesia-bekerja-sebagai-buruh-pada-februari-2021>
- Anugraheni, A R. (2020). Resiliensi liensi pada wirausahawan wanita : studi literatur. *Urecol*, 9, 94.
- Anugraheni, Alfira Rahmi, Rahma, A. nur, Vionita, V. K., & Husna, A. N. (2020). Resiliensi liensi pada Wirausahawan Wanita : Studi Literatur. *University Research Colloquium*, 94–99.
- Apostolopoulos, N., Newbery, R., & Gkartzios, M. (2018). Social enterprise and community resilience : Examining a Greek response to turbulent times. *Journal of Rural Studies*, (March), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2018.03.017>
- Aryawati, N. P. A. (2020). Resiliensi Bisnis Pada UMKM Di Era Normal Baru Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi. *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2020.v14.i02.p09>
- Awaluddin, M. (2020). *Problematika Ekonomi dan Pandemi Covid-19*. (A. I. Anwar, Ed.). Makassar: Program Doktor Ilmu Ekonomi FEB_UNHAS.
- Azizah, L. (2022). Memahami Self Efficacy atau Efikasi Diri. Retrieved January 19, 2023, from <https://www.gramedia.com/best-seller/self-efficacy-efikasi-diri/>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahasa, B. P. dan P. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: the exercise of control*. New York: W.H.: Freeman and Company.
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 38, 9–44.
- Barbosa, S., Gerhardt, M., & Kickul, J. (2007). The role of cognitive style and risk preference on entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intentions. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 13(4).
- Barimbing, M. A. (2020). Koping Sebagai Faktor Protektif Resiliensi Keluarga Yang Memiliki Remaja Dengan Gangguan Jiwa (Pendekatan Teori Keperawatan “ Resilience” Haase&Peterson). *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.36089/nu.v11i13.215>
- Baron, R. A., & Byrne, D. (1987). *Social psychology: Understanding human interaction*.

Boston: Allyn & Bacon.

- Baron, R. A., & Markman, G. D. (2000). Beyond social capital: How social skills can enhance entrepreneurs' success. *Academy of Management Executive*, 14(1), 106–116.
- Baron, R., Frese, M., & Baum, J. . (2007). *The Psychology of Entrepreneurship*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Bayrón, C. E. (2013). Social cognitive theory, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intentions: tools to maximize the effectiveness of formal entrepreneurship education and address the decline in entrepreneurial activity. *Revista Griot (Etapa IV - Colección Completa)*, 13(3), 442–453.
- Bernard, M. J., & Barbosa, S. . (2016). Resilience and entrepreneurship: A dynamic and biographical approach to the entrepreneurial act. *Management*, 19, 89–121.
- Bobak. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bornstein, D. (1998). Changing the world on a shoestring. *The Atlantic Monthly*, 1(281).
- Boyd, N. G., & Vozikis, G. . (1994). The Influence of Self-efficacy on the Development of Entrepreneurial Intentions and Actions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 18(4), 63–77. <https://doi.org/10.1177/104225879401800404>
- Brandlea, L., Bergera, S.C., E., Gollab, S., & Kuckertza, A. (2018). I am what I am - How nascent entrepreneurs' social identity affects their entrepreneurial self-efficacy. *Journal of Business Venturing Insights*, 9, 17–23.
- Budiman, O. N., & Hidayah, N. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial, Basis Pengetahuan Dan Orientasi Pribadi Terhadap Keberhasilan Wanita Wirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 426. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11889>
- Burnette, J. L., Pollack, J. M., Forsyth, R. B., Hoyt, C. L., Babij, A. D., Thomas, F. N., ... E. (2019). A Growth Mindset Intervention: Enhancing Students' Entrepreneurial Self-Efficacy and Career Development. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 00(0), 1–13.
- Burns, R. A., & Anstey, K. J. (2010). The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC): Testing the Invariance of a Uni-dimensional Resilience Measure that is Independent of Positive and Negative Affect. *Personality and Individual Differences*, 48, 527–531.
- Campbell-Sills, L., & Stein, M. B. (2007). Psychometric Analysis and Refinement of the Connor–Davidson Resilience Scale (CD-RISC): Validation of a 10-Item Measure of Resilience. *Journal of Traumatic Stress*, 20(6), 1019–1028. <https://doi.org/10.1002/jts>
- Chaplin, J. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Graindo Perkasa.
- Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does Entrepreneurial Self-efficacy Distinguish Entrepreneurs from Managers? *Journal of Business Venturing*, 13(4), 295–316. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(97\)00029-3](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(97)00029-3)
- Chua, M. (2019, April 2). Rudiantara: Hanya 5 Startup Yang Sirvive 95 Lainnya Gagal. *CNBC Indonesia*. Retrieved from

<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190402102200-37-64239/rudiantara-hanya-5-startup-yang-survive-95-lainnya-gagal>

- Cicchetti, D., & Toth, S. L. (1998). *Perspectives on Research and practice in developmental psychopathology*. in W. Damon (Ed), *Handbook of Child psychology* (5th ed.). New York: Wiley.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Cromie, S. (2000). Assessing entrepreneurial inclinations: some approaches and empirical evidence. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 9(1), 7–10.
- Dahles, H., & Susilowati, T. P. (2015). Business resilience in times of growth and crisis. *Annals of Tourism Research*.
- De Noble, A. F., Jung, D., & Ehrlich, S. B. (1999). *Entrepreneurial Self-Efficacy: The Development of a Measure and Its Relationship to Entrepreneurial Action* (P.D Reynol). Stanford: CA: Center for Entrepreneurial Studies.
- Denz-Penhey, H., & Murdoch, J. . (2008). Personal resiliency: Serious diagnosis and prognosis with unexpected quality outcomes. *Qual. Health Res*, 18, 391–404. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1177/1049732307313431>
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- DIY, D. K. dan U. (2021). Ladaku (Layanan Data Koperasi dan UMKM). Retrieved July 13, 2022, from sibakuljogja.jogjapro.gov.id
- Diyanti, D. D. S., Sofiah, D., & Prasetyo, Y. (2020). Hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi untag surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(02), 142–152. Retrieved from <http://repository.untagsby.ac.id/4973/>
- Dlodlo, N., & Dhurup, M. (2020). Barriers to E-Marketing Adoption Among Small and Medium Enterprises (SMEs) in The Vaal Triangle. *Journal of Acta Commercii*, 10(1), 164–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/ac.v10i1.126>
- Drnovsek, M., Wincent, J., & Cardon, M. (2010). Entrepreneurial Self-efficacy and Business Start-up: Developing a Multi-dimensional Definition. *International Journal of Ntreprenurial Behaviour and Research*, 16(4), 329–348.
- Duening, T. (2010). Five Minds for the Entrepreneurial Future: Cognitive Skills as the Intellectual Foundation for Next Generation Entrepreneurship Curricula. *Journal of Entrepreneurship*, 19(1), 1–22.
- Edi, P. (2021). 80 Persen UMKM di DIY Belum Melek Teknologi Internet. *Merdeka.Com*. Retrieved from <https://www.merdeka.com/peristiwa/80-persen-umkm-di-diy-belum-melek-teknologi-internet.html>
- Elitha, C., & Purba, D. E. (2020). Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial

- Intention: The Mediating Role of Entrepreneurship Intentional Self-Regulation among Future Entrepreneurs. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2), 149–159. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2239>
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessing versus burdens: an experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(2), 377–389.
- Emrizal, Taifur, W. D., Rahman, H., Ridwan, E., & Devianto, D. (2020). Entrepreneurial Resilience: The Role Of Entrepreneurial Self Efficacy And Entrepreneurial Passion In Disaster Prone Areas. *International Journal Of Entrepreneurship*, 24(5), 1–11.
- Emueje, I., Olannye, H. O., & Olanye, A. P. (2020). Entrepreneurial Resilience and Performance of an Organization : A Survey of Small and Medium Enterprises in Asaba, Delta State, Nigeria. *Webology*, 17(2), 445–461. <https://doi.org/10.14704/WEB/V17I2/WEB17044>
- Everall, R. D., Altrows, K. J., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future: A study of resilience in suicidal female adolescents. *Journal of Counseling and Development*, 84(4), 461–470. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6678.2006.tb00430.x>
- Farradina, S., Nila Fadhlia, T., & Azmansyah. (2019). Psychological Resilience Predicted by Personality Traits, Locus of Control and Self-Regulation of Young Entrepreneurs in Pekanbaru. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 7(1), 75–83.
- Fatoki, O. (2018). The Impact of Entrepreneurial Resilience on the Success of Small and Medium Enterprises in South Africa. *Sustainability*, 10(2527). <https://doi.org/10.3390/su10072527>
- Febrantara, D. (2020). Bagaimana Penanganan UKM di Berbagai Negara Saat Ada Pandemi Covid-19? *DDTC Fiscal Research*. Retrieved from <https://drive.google.com/drive/folders/1MY31IOC3gWq%02EgzNkuJzqJnB9PV6qA2D>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2012). *Teori Kepribadian, Theories of Personality* (7th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Fernandes, N. (2020). Economic effects of coronavirus outbreak (COVID-19) on the world economy. *SSRN Electronic Journal Elsevier BV*, 29.
- Fletcher, D., & Sarkar, M. (2013). Psychological resilience: A review and critique of definitions, concepts, and theory. *European Psychologist*, 18 (1), 12–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000124>
- Forbes, D. (2005). The effects of strategic decision making on entrepreneurial self-efficacy. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 29(5).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS* (7th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Gibson, James, L., & Donnelly. (2000). *organization behavior structure proses*. Irwin: Mcgraw-Hill.
- Goleman, D. (2015). *Keccerdasan emosional: Mengapa El lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goroshit, S, K, M., & Eshel, Y. (2013). Demoggraphic variables as antecedents of israeli community and national resilience. *Journal of Community Psychology*, 41(5), 631–643.
- Hadiyah, S. N. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Pada Orang Dengan Hiv/Aids. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.269>
- Hajati, D. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 159–168.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hamzah, H., & Marhamah, F. (2015). Social support, adjustment and academic stress among first year students in syiah kuala university. In *International Conference 75 on Current Issues in Education (ICCIE) 2015*. Yogyakarta: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Hanim, L., & Noorman. (2018). *UMKM & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang Indonesia: UNISSULA Press.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1).
- Hasan, M., Noerchayyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor UMKM di Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 125–138. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p125-138>
- Hatijah, S. (2018). *Hubungan antara resiliensi dan efikasi diri dengan kecemasan akademik menghadapi ujian nasional pada siswa kelas xxi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hekmatyar, V., & Vonika, N. (2021). Pengaruh Solidaritas Sosial Terhadap Resiliensi Buruh Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(1), 85–97.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis sebuah pengantar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Herath, H. M. A., & Rosli, M. (2014). Dimensions of Entrepreneurial Self-Efficacy and

Firm Performance. *Global Journal and Business Research: A Administration and Management*, 14(4), 23–30.

Hidayat, D. R. (2015). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Grafika Telindo Press.

Hidayati, R., Wulandari, S., Astuti, Y. N., & Hasyimy, M. A. (2020). Pekerja seni yang terdampak pandemi covid-19 pada sektor industri kreatif di Indonesia. *Imaji Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 19(4), 121–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v18i2.31278>

Hisrich, Robert, D., Peters, Michel, P., & Shepherd, Dean, A. (2017). *Entrepreneurship. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Tenth Edit). New York: McGraw-Hill Education.

Hockerts, K. (2017). Determinants of social entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 1(41), 105–130.

Husna, A. N., & Akmal, N. (2020). Indonesian Adaptation of Entrepreneurial Self-Efficacy Scale. *Atlantis Press*, 436, 272–277. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.056>

ICSB, I. C. for S. B. (2020). *Menyerah Bukan Pilihan: Untuk Mendukung UMKM Unggul Indonesia Maju*. Surabaya Jawa Timur: Unitomo press.

Islam, A. (2020). Configuring a Quadruple Helix Innovation Model (QHIM) based blueprint for Malaysian SMEs to survive the crises happening by Covid-19. *Emerald Open Res*, 2.

Ismiyanto. (2019). UKM DIY Tumbuh 2 Persen Per Tahunnya. *TribunJogja.Com*. Retrieved from <https://jogja.tribunnews.com/2019/10/11/ukm-diy-tumbuh-2-persen-per-tahun>

Jacelon, C. S. (1997). The trait and process of resilience. *Journal of Advanced Nursing*, 25, 123–129.

Jaeh, N, S., & Madihie, A. (2019). Self-efficacy and resilience among late adolescent. *Journal of Counseling and Educational Tecnology*, 2(1), 27–32.

Jangi, A, K., & Sardari, B. (2019). The effect religious attitude (religiosity) on resilience of cancer patients. *Iranian Journal of Cancer Care*, 1(2), 1–6.

Jannah, S. N., & Rohmatun. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir ROB Tambak Lorok. *Jurnal Proyeksi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jp.13.1.1-12>

Jayani, D. H. (2021). UMKM Indonesia Bertambah 1,98% pada 2019. Retrieved February 11, 2022, from <https://oks.kadata.co.id>

KemenkopUKM. (2019). Data UMKM. Retrieved March 19, 2022, from <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>

Khairin, F. N., Kusumawardani, A., Ginting, yoremia L., & Syakura, M. A. (2021). *UMKM TANGGUH : Digitalisasi Dan Transformasi Hijau*. Surabaya: Pusaka Aksara.

- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drb.v4i3.9676>
- Khasanah, N. (2018). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Forum Ilmiah*, 15(2), 260–266.
- Kiliç, T., & Çelik, A. S. (2020). Relationship between the social support and psychological resilience levels perceived by nurses during The COVID-19 Pandemic: A Study From Turkey. *Perspect Psychiatr Care*, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ppc.12648>
- Kinanthi, M. R., Grasiawaty, N., & Tresnawaty, Y. (2020). Resiliensi pada mahasiswa di Jakarta : Menilik peran komunitas. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(December), 249–268. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3449>
- Kirana, L, K. (2016). Dukungan sosial dan resiliensi pada pasien kanker payudara (Studi kasus pada pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi). *Psikoborneo*, 4, 829–837.
- Kompas. (2022). Ini Manfaat UMKM Gabung Komunitas Bisnis. *K Taja*. Retrieved from https://www.kompas.id/baca/adv_post/ini-5-manfaat-umkm-gabung-komunitas-bisnis
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Wirausaha. *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 48–56.
- Kurniasih, W. (2022). Pengertian Pengusaha: jenis, manfaat, sifat, kelebihan dan kekurangannya. Retrieved January 19, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/pengusaha/>
- Lilyana, B., Yusa, V. De, & Suwardi. (2022). Edukasi pengelolaan stress pelaku usaha UMKM Keripik Bayam dimasa pademi Covid-19 di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(10).
- Liñán, F & Santos, F. J. (2007). Does Social Capital Affect Entrepreneurial Intentions? *International Advances in Economic Research*, 4(13), 443–453.
- Loue, S., & Sajatovic, M. (2008). *Determinants of Minority Mental Health and Wellness*. New York: Springer.
- Lusiana, Yusida, D. (2017). *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Luthans, F. (2004). Positive Psychological Capital. *Business Horizons*, 47(1), 45–50.
- Luthar, S, S. (2003). *Resilience and Vulnerability, Adaption in the Context of Childhood Adversities*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Maharani, D. P. C., & Hartati, M. T. S. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Siswa SMK Negeri 1 Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021. *EMPATI Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8.
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian

- Diri. *Psikoborneo*, 8(2), 275–282.
- Mair, J., & Noboa, E. (2003). *Social entrepreneurship: How intentions to create a social enterprise get formed* (D/521). Barcelona.
- Makshim, M., Noor, N, F, M., Ismail, N, H., Bohari, A, M., Amirul, & Sukeri, F, M. (2019). Journal of self hisbah reflection: Islamic innovation and creativity in increasing adolescent religiosity and resilience. *International Journal of Innovative Tecnology and Ecploring Engineering*, 8(752), 61–66.
- Manzano-Garcia, G., & Calvo, J. C. . (2013). Psychometric properties of Connor-Davidson Resilience Scale in a Spanish sample of entrepreneurs. *Psicothema*, 25, 245–251. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23628541>
- Maria, W. (2018). Business resilience in an SME context: A literature review. *Enterprise Research Center*.
- Mariyati, L. I., & Chomsyatun, I. (2020). Resiliensi Pada Pengusaha UMKM Pasca Mengalami Kebangkrutan Di Sidoarjo. In *Community Psychology” Sebuah Kontribusi Psikologi Menuju Masyarakat Berdaya Dan Sejahtera* (pp. 216–231). Jember: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Martini, D. E., Qowi, N. H., & Karsim. (2021). Self-efficacy sebagai faktor reiliensi perawat di ruang Covid-19. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(November), 117–120. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk325>
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- McCrae, R, R., & Costa, P, T, J. (2003). *Personality in adulthood: A five-factor theory perspective* (2nd ed.). Guilford Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203428412>
- McGee, J. E., Peterson, M., Mueller, S. L., & Sequeira, J. . (2009). Entrepreneurial Self-Efficacy: Refining the Measure. *EntrepreneurshipTheory and Practice*, 33(4), 965–988. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00304.x>
- Merieska, P., & Meiyanto, I. S. (2017). Passion Berwirausaha Pada Pengusaha Muda. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 3(1), 13–24.
- Missasi, V., & Izzati, I. D. C. (2019). Faktor - faktor yang mempengaruhi resiliensi. In *Prossiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 433–441). Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Morisse, M., & Ingram, C. A. mixed blessing. (2016). Resilience in the entrepreneurial social-technical system of bitcoin. *J. Inform. Syst. Tech. Manag*, 13, 3–6.
- Mufidah, A. C. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 69–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um023v6i22017p069>

- Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resilensi Remaja DI SMA Banda Aceh. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syaiah Kuala*, 3(1), 1–8.
- Mukti, G. W., Andriani, R., Kusumo, B., & Rochdiani, D. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Kewirausahaan Petani Muda Hortikultura di Sentra Agribisnis Provinsi Jawa Barat The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Behavior of Horticultural Young Farmers in Agribusiness Center of West Java Province. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 134–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/18202234794>
- Mulyani, S., Lisa, W., & Kusumastuti, A. N. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Gunadarma.
- Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan Sosial Dengan Fear of Failure Pada Foodpreneur. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199–224. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.199-224>
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Naktiyok, A., Nur Karabey, C., & Caglar Gulluce, A. (2010). Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: The Turkish case. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 6(4), 419–435. <https://doi.org/10.1007/s11365-009-0123-6>
- Nashori, F., & Mucharam, R. D. (2002). *Mengembangkan kreativitas dalam perspektif psikologi islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nasrori, F., & Saputro, I. (2021). *Psikologi Resiliensi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Newman, A., Obschonka, M., Schwarz, S., Cohen, M., & Nielsen, I. (2019). Entrepreneurial self-efficacy: a systematic review of the literature on its theoretical foundations, measurement, antecedents, and outcomes, and an agenda for future research. *Journal of Vocational Behavior*, (110), 403–419. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.012>
- Ngui, G. K., & Lay, Y. F. (2020). The effect of emotional intelligence, self-efficacy, subjective well-being and resilience on student teachers perceived praticum stress: A Malaysian case study. *European Journal of Education Research*, 9(1), 277–291. <https://doi.org/10.12973/wu-jer.9.1.277>
- Nofianti, L. (2020). Solusi UMKM di New Normal. Retrieved March 7, 2022, from <https://www.uin-suska.ac.id/2020/06/16/solusi-umkm-di-new-normal/>
- Noh, D., & Park, S. (2022). Mediating Effects of Social Support and Resilience on the Association between COVID-19-Related Stress and Mental Health in Korean Young Adults. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph19116935>
- Novika, S. (2020). Bakal Ada New Normal, UMKM: Manimak Goyangan Ekonomi Muncul. *Detik.Com*. Retrieved from <https://m.detik.com/>
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2018). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada

- Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Olsson, C. A., Bond, L., Burns, J. M., Vella-Brodrick, D. A., & Sawyer M, S. (2003). Adolescent resilience: A concept analysis. *Journal of Adolescence*, 26, 1–11.
- Orinaldi, M. (2020). Peran E-commerce dalam Meningkatkan Resiliensi Bisnis di era Pandemi. *Iltizam Journal of Shariah Economic Research*, 5(2), 36–53.
- Oshio, A., Taku, K., Hirano, M., & Saeed, G. (2018). Resilience and Big Five personality traits: A meta-analysis. *Personality and Individual Differences*, 127, 54–60.
- Ozanne, L. K., Chowdhury, M., Prayag, G., & Mollenkopf, D. A. (2022). SMEs navigating COVID-19: The influence of social capital and dynamic capabilities on organizational resilience. *Industrial Marketing Management*, 104(April), 116–135. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2022.04.009>
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Palangka Raya, M. K. (2022). Untuk Naik Tingkat UMKM Perlu Dukungan. *Info Publik*. Retrieved from <https://infopublik.id/kategori/nusantara/650590/untuk-naik-tingkat-umkm-perlu-dukungan>
- Permana, D. (2018). Peran Spiritualitas dalam Meningkatkan Resiliensi pada Residen Narkoba. *Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 2(2), 80–93. [https://doi.org/Peran Spiritualitas dalam Meningkatkan Resiliensi pada Residen Narkoba](https://doi.org/Peran%20Spiritualitas%20dalam%20Meningkatkan%20Resiliensi%20pada%20Residen%20Narkoba)
- Pradnyaswari, L. B., & Rustika, I. M. (2020). Peran Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Resiliensi Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Terapi Hemodialisa di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 67–76. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/57789/33725>
- Prasetyo, A., & Huda, M. (2019). Analisis Peranan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 26–35.
- Pratiwi, D. Nu., & Pravasanti, Y. A. (2021). Digitalisasi Kinerja Keuangan UMKM: Masa Pandemi Covid 19. In *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* (pp. 472–479). Bandung: ITB AAS Indonesia.
- Prihatsanti, U. (2018). *The Relationship Between Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Curiosity and Innovative Behavior on Entrepreneur Students*. Atlantis Press.
- Purnama, A. A. (2019). Self-Instruction Training untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Prophetic : Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal*, 2(1), 127. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v2i1.4755>
- Putri, N. M. D., Barbarosa, K., & Chusairi, A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Remaja Awal Penghuni Panti Asuhan Bani Yaquub Surabaya. *Isyntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7).

- Putri, R. H., Pratiwi, M., & Anggraini, D. (2021). Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Karyawan Yang Mengalami Phk Dimasa Pandemi Covid- 19. *Psychology Journal of Mental Health*, 3(2011), 38–53. Retrieved from <http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id/>
- Rachma, N., Mustofa, F., Rozi, M. F., Riyadi, A. F. D., & Dilla, E. (2020). UMKM go online sebagai solusi pemulihan UMKM di era new normal. In *Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS)*.
- Rahmadita, I. (2013). Hubungan antara Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial Pasangan dengan Motivasi Kerja pada Karyawati di Rumah Sakit Adbul Rivai. *E-Jurnal Psikologi*, 1(1), 58–68.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skills For overcoming lifes Inevitable obstacle*. New York: Broadway Books.
- Rice, V., & Liu, B. (2016). Personal resilience and coping part II: Identifying resilience and coping among U.S. Military Service Members and Veterans With Implications for Work, 54(2), 335–350.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid_19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2).
- Said, A. A., Rahmawati, A., & Supraba, D. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi akademik pada mahasiswa rantau yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(April), 32–44.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sambu, L. J., & Mhongo, S. (2019). Age and gender in relation to resilience after experience of trauma among Internally Displaced Persons (IDPS) in Kiambaa Village, Eldoret East Sub-Country, Kenya. *Journal of Psychology and Behavioral Science*, 7(1), 31–40.
- Santoro, G., Bertoldi, B., Giachino, C., & Candelo, E. (2018). Exploring the relationship between entrepreneurial resilience and success: The moderating role of stakeholders' engagement. *Journal of Business Research*, 1.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. K. (2007). *Child Development*. New York: Mcgraw-Hill.
- Saputri, S., & Fasa, M. I. (2021). Pemulihan Ekonomi Domestik Terhadap Umkm Terdampak Covid-19. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 510–522.
- Sarafino, E. (2006). *Health Psychology, Biopsychosocial Interaction* (Fifth). USA: John Wiley & Son, INC.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: biopsychosocial interactions*. New Jersey: John Wiley and Sons.
- Sarason, B. R., Sarason, G. I., & Piece, G. R. (1990). *Social Support: An Interactional*

View. Washington DC: John Wiley and Sons.

- Sari, R. K. (2021). Gerakan bangga buatan Indonesia: Dukungan bagi Kebangkitan UMKM lokas di masa pandemi covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, 6(3), 228–250.
- Scherr, A. E. S., Ayotte, B. J., & Kellogg, M. B. (2021). Moderating Roles of Resilience and Social Support on Psychiatric and Practice Outcomes in Nurses Working During the COVID-19 Pandemic. *Sage Open Nursing*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.1177/23779608211024213>
- Schwarzer, R., & Warner, L. (2013). Perceived Self-Efficacy and its Relationship to Resilience. In Resilience in Children, Adolescents, and Adults. *The Springer Series on Human Exceptionality*, 139–150. [https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4614-4939-3_10](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-4939-3_10)
- Seligman, M. (2008). *Menginstal optimism*. Bandung: PT Karya Kita.
- Septiawati, S. (2017). Pengaruh dukungan social dan kepribadian ekstraversi terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3848>
- Setia Nugrahini, R. I., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. (2021). Dukungan Sosial Dan Internal Locus of Control Dengan Resiliensi Pada Karyawan Yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja Akibat Pandemi Covid-19. *Psikologi Konseling*, 18(1), 849. <https://doi.org/10.24114/konseling.v18i1.27819>
- Setjaningrum, M. E., & Istiqomah, L. N. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Narapidana Umum Di Lapas Klas II A Ambarawa. *Jurnal Psikologi Konseling*, 16(1), 616–624.
- Setyawati, I. (2018). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Nasional.
- Sipil, D. P. P. dan C. (2020). Penduduk 2017-2020. Retrieved March 19, 2022, from <http://www.slemankab.go.id/18198/penduduk-2017-2020.slm>
- Sleman. (2022). Letak dan Luas Wilayah. Retrieved March 19, 2022, from <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>
- Sleman, G. U. D. P. dan P. K. (2018). Galeri Upakarti Sleman. Retrieved July 13, 2022, from <https://galeriupakarti.slemankab.go.id>
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Maranatha.
- Snyder, C. R., & Lopez, S. J. (2002). *Handbook Of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Soetjipro, N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid 19*. Yogyakarta: K-Media.
- Sofia, A., & Sanjaya, E. L. (2021). Enterpreneurial Self Efficacy, Perceived Family Support, Dan Enterpreneurial Intention Pada Mahasiswa. *Jurnal Psibernetika*, 14(1), 49–57. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2717>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, T., & M, J. (2021). Resiliensi di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri dan Persepsi Ancaman Covid19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12 (1)(April). <https://doi.org/http://doi.org/10.29080/jpp.v12i1.531>
- Sulistiyawati, I. (2010). Hubungan Dukungan Sosial dengan Self Efficacy Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 1(1).
- Suparni, I. E., & Astutik, R. Y. (2016). *Menopause masalah dan penanganannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif & kualitatif dalam psikologi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, W. (2018). Galeri Upakarti, ruang Pamer dan Rumah Kreatif UMKM Sleman. Retrieved July 13, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/p9wa5p399/galeri-upakarti-ruang-pamer-dan-rumah-kreatif-umkm-sleman>
- Suryani, Y., Ika, D., & Siregar, M. (2020). *Panduan penyusunan laporan keuangan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Sutriyanti, N. K. (2020). *Menyemai Benih Dharma Perspektif Multidisiplin*. Sulawesi Selatan Indoensia: Takalar Yayasan Ahmad Cendekia.
- Syakina, D. (2021). Penerimaan Dukungan Sosial Sebagai Prediktor Resiliensi Pada Tenaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19. *Proyeksi*, 16(2), 119. <https://doi.org/10.30659/jp.16.2.119-132>
- Syariah, J. E. (2021). Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). *Jurnal Ekonomi Syariah (J-ESA)*, 4(1), 11–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1>
- Tanjung, M, A. (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Taylor, S. E. (2006). *Health Psychology (Sixth Edit)*. New York: Mcgraw-Hill.
- Taylor, S. E., Anne, P., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Taylor, S. E., Letitia, A. ., & David, O. S. (2012). *Psikologi Sosial (kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Telagawathi, N. L. W. S., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2022). Strategi Transformasi Digital Umkm Kerajinan Tangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(2), 204–212.

- Tusaie, K., & Dyer, J. (2004). Resilience: A historical review of the construct. *Holistic Nursing Practice*, 18.
- Valentina, M. I., & Sahrah, A. (2022). *Hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi pada pramugari di Indonesia*. Yogyakarta.
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). Development and psychometric evaluation of the Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 2(1).
- Wahdi, H. (2021). Pengaruh Inovasi Digital Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Dampaknya Ke Resiliensi Bisnis (Studi Pada UMKM Food And Beverage Di Masa Pandemi Covid-2019). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(3), 1610–1622. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss3.pp1610-1622>
- Wahyudi, A., Mhyuddin, M. J., Irawan, A. W., Silondae, D. P., Lestari, M., Bosco, F. H., & Kurniawan, S. J. (2020). Model Rasch: Analisis Skala Resiliensi Connor-Davidson Versi Bahasa Indonesia. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i1.701>
- Wang, L., Tao, H., J. B., Bowers., Brown, R., & Zhang, Y. (2017). Influence of social support and self efficacy on resilience of early career registered nurses. *Journal of Nursing Research*.
- Wardiyanta, Hidayat, M. S., & Adila, F. (2019). Pemanfaatan Potensi Alam dan Kearifan Lokal Untuk Mendukung Promosi Pariwisata Kreatif Sleman Yogyakarta. In *Seminar Nasional Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkesinambungan di Kawasan Gunung Berapi*. Yogyakarta: Jurnal Untidar.
- Widhiarso, W. (2012). Memperkenalkan Program G * Power untuk Mengkalkulasi Berapa Ukuran Sampel untuk Penelitian Aplikasi Kasus. *Fakultas PSikologi Universitas Gadjah Mada*, 3–6.
- Widodo, A. S. (2012). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Jaring Inspiratif.
- Williams, C. C., & Nadin, S. (2010). THE COMMONALITY AND CHARACTER OF OFF-THE-BOOKS ENTREPRENEURSHIP:: A COMPARISON OF DEPRIVED AND AFFLUENT 28 URBAN NEIGHBORHOODS THE COMMONALITY AND CHARACTER OF OFF-THE-BOOKS ENTREPRENEURSHIP:: A COMPARISON OF DEPRIVED AND AFFLUENT 28 URBAN NEIGHBORHOODS. *Williams, C. C., & Nadin, S*, 15(3), 345–358.
- Winosa, Y. (2019). Alasan 90 persen startup gagal. *Wart Ekonomi Co.Id*. Retrieved from <https://wartaekonomi.co.id/read215393/ini-alasan-90-persen-startup-di-indonesia-gagal>
- Wolin, S. J., & Wolin, S. (1993). *The Resilient Self. How Survivors of Troubled Families Overcome Adversity*. New York: Villard Books.
- Wulandari, S. A. (2013). Persepsi Dukungan Sosial Rekan Kerja dengan Burnout pada Teller Bank. *Jurnal Psikologi Terapan*, 2(1), 503–514.

- Yosi, M., Indah, N., Wulandari, R., Yanti, M. M., & Sodik, F. (2021). Resiliensi Wirausaha Digital di Masa Pandemi Covid-19: Studi Literatur. In *The 13 th University Research Colloquium 2021* (pp. 643–648). Klaten: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten.
- Yu, X., & Zhang, J. (2007). Factor Analysis and Psychometric Evaluation of The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) with Chinese People. *Journal of Social Behaviour and Personality*, 35(1), 19–30. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.2224/sbp.2007.35.1.19>
- Zahurul, D., Khalid, N., Rayeva, E., & Ahmed, U. (2020). COVID-19 and Financial Performance of SMEs: Examining the Nexus of Entrepreneurial Self-Efficacy , Entrepreneurial Resilience and Innovative Work Behavior. *Revista Argentina de Clinica Psicologica*, XXIX, 587–593. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.761>
- Zakiy, M. R., & Fairuzzabadi. (2019). Pengaruh Enterpreneurial Resilience Terhadap Enterpreneurs Perceived Success Yang Dimoderasi Oleh Stakeholer Engagement Pada Pengusaha Di Kota Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 459–473.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52, 30–41.
- Zimet, G. ., Dahlem, N. ., Zimet, S. ., & Farley, G. . (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52, 30–41.
- Zimmerman, M. A., & Arunkumar, R. (1994). Resiliencyresearch: implications for schools and policy. *Society for Research in Child Development*, 8, 1–19.
- Zohuri, B., & Moghadda, M. (2017). Business Resilience System (BRS): Driven Through Boolean, Fuzzy Logics and Cloud Computation, Business Resilience System (BRS): Driven Through Boolean, Fuzzy Logics and Cloud Comp.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA